

**PEMBENTUKAN KUALITAS HAFALAN SISWA MELALUI BIMBINGAN
GURU TILAWAH DENGAN TEKNIK *LISTENING REPETITION*
BERBASIS *AUDIO RECORDING* DI MTS ISLAMIYAH
URUNG PANE**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam*

OLEH :

MEILAN KIFTYA NINGSIH

2201020006



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM

PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

2026

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Meilan Kiftya Ningsih
NPM : 2201020006
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 17/04/2026
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Nurman Ginting, S.Pd.I M.Pd.I
PENGUJI I : Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi
PENGUJI II : Dr. Selamat Pohan, MA







PANITIA PENGUJI

Ketua,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Sekretaris,



Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Unggul | Cerdas | Terpercaya



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK-BAN-PT Akred/PT III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu](https://www.facebook.com/umsu) [umsu](https://www.instagram.com/umsu) [umsu](https://www.youtube.com/umsu)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Nurman Ginting, S.Pd.I. M.Pd.I

Nama Mahasiswa : Meilan Kiftya Ningsih
Npm : 2201020006
Semester : 8 (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pembentukan Kualitas Hafalan Siswa Melalui Bimbingan Guru Tilawah Dengan Teknik *Listening Repetition* Berbasis *Audio Recording* Di MTs Islamiyah Urung Pane

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
3/03/26	- Buat tabel hasil dari triangulasi	H	
10/03/26	- Sesuaikan dengan Penulisan pada panduan Skripsi FAI UMSU	H	
14/03/26	- Pada bagian Pembahasan Konten dengan Teori Mawaz -	H	
30/3/26	- Penulisan Daftar Pustaka sesuai dengan panduan	H	
2/4/26	- Hasil wawancara buat dengan Format Kuipan langsung tidak lebih 3 baris kalimat.	H	
6/4/2026	- Acc disidan Muragah	H	

Medan, 07 April 2026

Diketahui/Disetujui
Dekan



Diketahui/ Disetujui
Ketua Program Studi

Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Skripsi

Nurman Ginting, S.Pd.I. M.Pd.I

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

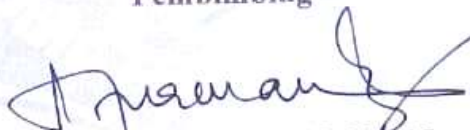
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :


NAMA MAHASISWA : Meilan Kiftya Ningsih
NPM : 2201020006
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pembentukan Kualitas Hafalan Siswa Melalui Bimbingan Guru Tilawah Dengan Teknik *Listening Repetition* Berbasis *Audio Recording* Di MTs Islamiyah Urung Pane

Medan, 07 April 2026

Pembimbing


Nurman Ginting, S.Pd.I. M.Pd.I

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,


Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan
Nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsumedan](https://www.facebook.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.instagram.com/umsumedan) [umsumedan](https://www.youtube.com/umsumedan)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : **Meilan Kiftya Ningsih**
NPM : **2201020006**
Program Studi : **Pendidikan Agama Islam**
Judul Skripsi : **Pembentukan Kualitas Hafalan Siswa Melalui Bimbingan Guru
Tilawah Dengan Teknik *Listening Repetition* Berbasis *Audio Recording*
Di MTs Islamiyah Urung Pane**


Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 07 April 2026

Pembimbing


Nurman Ginting, S.Pd.I. M.Pd.I

DISETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI


Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi Setiawan, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Unggul

Pembentukan Kualitas Hafalan Siswa Melalui Bimbingan Guru Tilawah
Dengan Teknik *Listening Repetition* Berbasis *Audio Recording* Di MTs
Islamiyah Urung Pane

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Meilan Kiftva Ningsih
NPM : 2201020006

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing


Nurman Ginting, S.Pd.I. MPd.I

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila diperlukan hubungi bagian administrasi
Nomor dan alamatnya

MAJELIS PENDIDIKAN, PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 49/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20258 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://faia.umsu.ac.id> faia@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
 Dosen Pembimbing : Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I

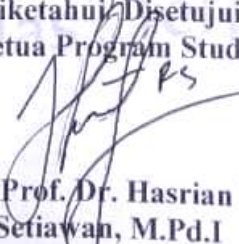
Nama Mahasiswa : Meilan Kiftya Ningsih
 NPM : 2201020006
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pembentukan Kualitas Hafalan Siswa Melalui Bimbingan Guru Tilawah Dengan Teknik *Listening Repetition* Berbasis Audio Recording di MTS Islamiyah Urung Pane

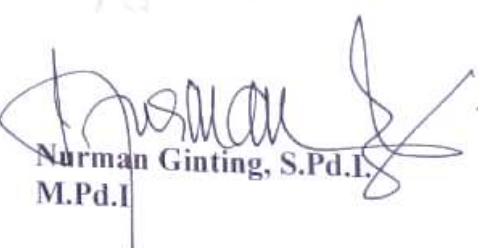
Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
25/11/2025	- Perbaiki latar belakang masalah di spesifikasi sesuai dengan permasalahan	HA	
28/11/2025	- Perbaiki Identifikasi masalah sesuai dgn LRSN	HA	
3/12 2025	- Peluang Grand theory pada Landasan teoretis	HA	
10/12 25	- sertakan gambar triangulasi sesuaikan dengan Panduan Mula H. Hukuman	HA	
20/12 25	- Sebaiknya gunakan Triangulasi Teknik	HA	
23/12 25	- Ace di seminar proposalkan	HA	

Medan, 23 Desember 2025

Diketahui/Disetujui
 Dekan

 Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA
 FAKULTAS AGAMA ISLAM

Diketahui/Disetujui
 Ketua Program Studi

 Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing Proposal

 Nurman Ginting, S.Pd.I, M.Pd.I



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMIMPIN PUKAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A oleh Badan Penyelidikan dan Pengembangan serta Pengembangan dan Penyelenggaraan Pendidikan (BPDP-PP) dengan No. 47/2013/SK/PP/2013/2013
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muhaiddin Basri No. 3 Medan 20218 Telp. (061) 6622409 Fax. (061) 6623474, 6631093
<http://ak.umsu.ac.id> info@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Selasa, 30 Desember 2025** telah diselenggarakan Seminar Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Meilan Kiftya Ningsih
 Npm : 2201020006
 Semester : VII (Tujuh)
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pembentukan Kualitas Hafalan Siswa Melalui Bimbingan Guru Tilawah Dengan Teknik *Listening Repetition* Berbasis Audio Recording Di MTs Islamiyah Urung Pane

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	ok ✓
Bab I	ok ✓ kantar ✓
Bab II	Perlu teori yang digunakan perbaikan sistematika penulisan
Bab III	Beri kutipan pada subo data ; tulis pengumpulan data ; telah keabsahan data
Lainnya	Perbaiki daftar pustaka ; mendilek
Kesimpulan	Lulus <input checked="" type="checkbox"/> Tidak Lulus <input type="checkbox"/>

Medan, 30 Desember 2025

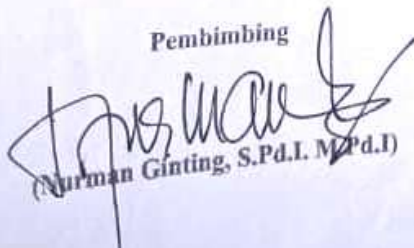
Tim Seminar


Ketua

 (Assoc. Prof. Dr. Hasriani Rudi Setiawan,
 M.Pd.I)

Sekretaris

 (Mavianti, MA)

Pembimbing

 (Nurman Ginting, S.Pd.I. M.Pd.I)

Pembahas

 (Mavianti, MA)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim, dengan segala rasa terima kasih dan rasa Syukur yang sangat dalam, penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan segala Rahmat, karunia, nikmat, serta kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Penulis mengucapkan banyak terima kasih atas pertolongan serta kebaikan yang diberikan Allah SWT kepada penulis. Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan bagi umat Islam, semoga kita mendapatkan syafaat beliau di akhirat kelak.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tua tercinta yang senantiasa mendoakan penulis di setiap sujudnya, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat, serta dukungan dalam setiap langkah penulis. Terima kasih kepada :

1. Ayahanda Suprianto, sosok yang sederhana , yang selalu berkorban demi anak dan keluarganya, yang setiap cucuran keringatnya menjadi bukti dan saksi atas perjuangannya, yang selalu memberikan rasa sayang dan cinta kepada penulis, beliau adalah sosok yang mampu mendidik penulis dengan baik meskipun ia tidak merasakan duduk di bangku perkuliahan. Beliau yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibunda Sunartik, pintu surga yang selalu melangitkan doa-doanya di setiap sujudnya, yang tak pernah berhenti mendidik anak-anaknya, memberikan kasih sayang kepada anak-anaknya, tidak pernah lelah memberikan semangat serta motivasi kepada anak-anaknya, selalu sabar dalam menghadapi anak-anaknya, dan selalu memberikan arahan serta nasihat kepada anak-anaknya agar tetap berada di jalan yang benar.
3. Terimakasih kepada adik tercinta, yaitu Muhammad Nazli yang telah memberikan dukungan dan memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terima kasih atas semua pengorbanan yang kalian berikan kepada penulis sehingga penulis sampai pada tahap ini, kalian adalah alasan penulis untuk terus berjuang sampai saat ini. Semoga Allah selalu memberikan kalian Kesehatan, kebahagiaan, kasih sayang, serta umur yang panjang dan berkah. Aamiin ya rabbal alamin

Motto :

“ Ilmu Diamalkan, Hati Ditenangkan, Hidup Dimaknai.”

**“Ingatlah, Hanya Dengan Mengingat Allah Hati Menjadi
Tentram. “ (Qs. Ar-Ra’d : 28)**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Meilan Kiftya Ningsih

NPM : 2201020006

Jenjang Pendidikan : Strata- I (SI)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pembentukan Kualitas Hafalan Siswa Melalui Bimbingan Guru Tilawah Dengan Teknik *Listening Repetition* Berbasis *Audio Recording* Di Mts Islamiyah Urung Pane** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 07 April 2026

Yang menyatakan



Meilan Kiftya Ningsih

2201020006

PERSETUJUAN

Skripsi Berjudul

**PEMBENTUKAN KUALITAS HAFALAN SISWA MELALUI BIMBINGAN
GURU TILAWAH DENGAN TEKNIK *LISTENING REPETITION*
BERBASIS *AUDIO RECORDING* DI MTS ISLAMIAH URUNG PANE**

Oleh :

Meilan Kiftya Ningsih

NPM: 2201020006

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penelitian skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi

Medan, 07 April 2026

Pembimbing

Nurman Ginting, S.Pd.I. M.Pd.I

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

MEDAN

2026

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 07 April 2026

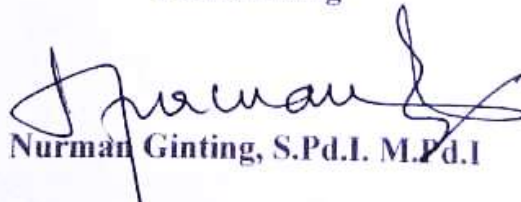
**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Meilan Kiftya Ningsih** yang berjudul "**Pembentukan Kualitas Hafalan Siswa Melalui Bimbingan Guru Tilawah Dengan Teknik *Listening Repetition* Berbasis *Audio Recording* Di MTs Islamiyah Urung Pane**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Nurman Ginting, S.Pd.I. M.Pd.I

**PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN KEPUTUSAN
BERSAMA MENTERI AFANA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN
KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA**

Nomor : 158 th. 1987

Nomor : 0543Bju/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengaih huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fenom konsonan bahasa Arab yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dan Sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	Sa	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	KH	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	Zal	Z	zet(dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	Sz	es
ش	Syim	Sy	es dan ye

ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	„Ain	„	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	qi
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	Nun	N	en
و	Waw	W	we
ه	Ha	H	ha
ء	Hamzah	ء	apostrof
ي	Ya	Y	ye

2. Vokal

Vokal dalam bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	a
ِ	Kasrah	I	i
ُ	dammah	U	u

b. Vokal rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut :

Tanda dan huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
اِيْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوْ	Fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh :

- Kataba كَتَبَ
- Fa'ala فَعَلَ
- Kaifa كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat huruf transliterasinya sebagai berikut :

Harakat dan huruf	nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
اُ	Dommah dan waw	U	u dan garis di atas

Contoh :

Qala : قَال

Rama : رَمَا

Qila : قِيل

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua :

1) *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah hidup atau mendapat harakat, *fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya (t).

2) *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati mendapatkan harakat sukun, transliterasinya (h).

3) Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta marbutah* yang diikuti oleh kata menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

- *Raudah al-atfal-raudatul alfal*: الاطفال روضت
- *Al madinah- al- munawwarah*: المنورة المدينة
- *Talhah* : طلحت

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau tasydid yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh :

- rabbani: ربنا
- nazzala: نزل
- al-birr: البر
- al-hajj: الحج
- ni"ima: نعم

f. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf, yaitu *أل* namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1) Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang diikuti oleh huruf syamsiah di transliterasikan sesuai bunyinya, yaitu huruf (ال) diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan ke depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh :

- ar-rajulu: الرجل
- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah diteransliterasikan dengan afostrop. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, ia tidak dilambanhkan, karena dalam tulisan arab berupa alif.

Contoh :

- ta^hkhuzuna : حأخذون
- an-nau: النوء
- syai^hun: شياء
- inna: إن
- ummirtu: أميرث
- akala: أكل

h. Penulisan kata

Pada dasarnya, setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim (karena benda), maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf kapital

Meskipun dalam sistem tulisan arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital dituliskan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinasilalazi bibakkatamubarakan
- Syahru ramadhan al-lazunazilafih-Qur'anu
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-,alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisanya arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu di satukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh :

- Nassurumminauallahuwafathunqarib
- Lillahi-al-amrujami'an
- Lillahi-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in ,alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu tajwid.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kualitas hafalan Al-Qur'an siswa yang ditandai dengan kurangnya ketepatan tajwid, makhraj, serta mudahnya hafalan dilupakan. Permasalahan ini juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang masih konvensional, keterbatasan waktu bimbingan guru, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi sebagai media pendukung hafalan. Oleh karena itu, diperlukan inovasi pembelajaran melalui teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* dalam bimbingan guru tilawah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui proses implementasi teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* dalam membentuk kualitas hafalan siswa, mengetahui peran guru tilawah dalam memonitoring dan mengevaluasi hafalan siswa, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam penerapannya di MTs Islamiyah Urung Pane.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* mampu meningkatkan kualitas hafalan siswa, baik dari segi ketepatan tajwid, makhraj, maupun kelancaran bacaan. Selain itu, penggunaan media audio membantu siswa melakukan pengulangan hafalan secara mandiri di luar jam pembelajaran. Peran guru tilawah sangat penting dalam memberikan bimbingan, motivasi, serta evaluasi secara berkelanjutan. Adapun faktor pendukung meliputi ketersediaan media audio dan motivasi siswa, sedangkan faktor penghambat antara lain keterbatasan fasilitas dan kurangnya konsistensi siswa dalam mengulang hafalan. Dengan demikian, teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* terbukti efektif dalam membantu meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa.

Kata Kunci : Kualitas Hafalan Al-Qur'an, *Listening Repetition*, *Audio Recording*

Abstrack

This research is driven by the poor quality of students' Qur'an memorization, shown by inaccuracies in tajwid, makhraj, and the tendency for memorization to be easily forgotten. This issue is also affected by traditional learning methods, limited teacher guidance time, and the underuse of technology as a support for memorization. Therefore, an innovative learning method is necessary, using the listening repetition technique based on audio recordings under the guidance of tilawah teachers.

The purpose of this study is to determine the implementation process of the listening repetition technique based on audio recording in improving students' memorization quality, to identify the role of tilawah teachers in monitoring and evaluating students' memorization, and to examine the supporting and inhibiting factors in its implementation at MTs Islamiyah Urung Pane.

This study uses a qualitative approach with observation, interviews, and documentation as data collection methods. The results show that the implementation of the listening repetition technique based on audio recording is able to improve the quality of students' memorization in terms of accuracy in tajwid, makhraj, and fluency of recitation. In addition, the use of audio media helps students to independently repeat their memorization outside of learning hours. The role of tilawah teachers is very important in providing guidance, motivation, and continuous evaluation. The supporting factors include the availability of audio media and students' motivation, while the inhibiting factors include limited facilities and students' lack of consistency in repeating memorization. Thus, the listening repetition technique based on audio recording is proven to be effective in improving the quality of students' Qur'an memorization.

Keywords: Quality of Qur'an Memorization, Listening Repetition, Audio Recording

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur alhamdulillah segala puji bagi Allah Swt, atas segala Rahmat dan nikmat-nya sehingga penulis dapat melaksanakan dan menyusun tugas akhir yaitu berupa skripsi yang skripsi berjudul **“PEMBENTUKAN KUALITAS HAFALAN SISWA MELALUI BIMBINGAN GURU TILAWAH DENGAN TEKNIK *LISTENING REPITITION* BERBASIS *AUDIO RECORDING* DI MTS ISLAMIYAH URUNG PANE”**. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan dengan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak lepas dari adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Mavianti, MA selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Nurman Ginting, S.Pd.I. M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Penulis.
8. Bapak, Ibu, dan Staff Administrasi Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Kepala Sekolah dan Seluruh Guru MTs Islamiyah Urung Pane yang telah memberi izin penulis untuk melakukan dan menyelesaikan penelitian ini.

10. Kepada kedua orang tua tercinta, Bapak Suprianto dan Ibu Sunartik beserta Adik Muhammad Nazli yang tidak pernah lelah memberikan do'a, restu, motivasi, dukungan moril dan materil, serta kasih sayang yang tiada henti selama masa Pendidikan penulis.
11. Kepada seluruh keluarga besar yang selalu memberikan do'a dan semangat kepada penulis selama masa Pendidikan.
12. Seseorang yang Bernama Irmansyah yang telah menemani serta senantiasa memberikan dukungan dan semangat, selalu bersedia mendengar suka duka selama proses Pendidikan penulis.
13. Untuk penulis sendiri terimakasih atas semua kerja keras, ketekunan, kesabaran, dan semangat yang telah ditunjukkan untuk bertahan dan terus belajar melewati setiap tantangan dalam proses Pendidikan sampai selesai. Penulis sangat bangga kepada dirinya dan berharap dapat terus berkembang menjadi lebih baik lagi.
14. Sahabat tercinta yaitu Rakhel Qori Amanda, Duwi Agustin, Ovriani, Reni Cahyati, Dila Puspita Sari, dan Chairani. Sahabat seperjuangan semasa Pendidikan yang telah memberikan dukungan, do'a dan semangat dalam menyusun skripsi ini.
15. Teman-teman kelas PAI A1 Pagi dan Angkatan 2022 PAI yang selalu bekerja sama dan memberikan dukungan selama perkuliahan serta memberikan kenangan indah kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masi jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan penulis terima untuk kebaikan dimasa mendatang. Penulis berharap semoga skripsi penelitian ini dapat berguna bagi para pembaca dan pihak lainnya. Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 28 November 2025

Penulis

MEILAN KIFTYA NINGSIH

2201020006

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II. LANDASAN TEORITIS	8
A. Kajian Pustaka	8
1. Hafalan Al-Qur'an	8
2. Kualitas Hafalan Al-Qur'an	10
3. Guru Tilawah dan Bimbingannya.....	11
4. Teknik <i>Listening Repetition</i>	13
5. Media Audio Recording	15
B. Kajian Penelitian Terdahulu	16
C. Kerangka Pemikiran	23
BAB III. METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penelitian	24
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
C. Sumber Data Penelitian	25
D. Teknik Pengumpulan Data	26
E. Teknik Analisis Data	28
F. Teknik Keabsahan Data	30
BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	32
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	32

B. Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan	46
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	52
 A. Kesimpulan	52
 B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
DOKUMENTASI	58
LAMPIRAN	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan Al-Qur'an merupakan bagian penting dalam Pendidikan Agama Islam, khususnya di madrasah, yang bertujuan membentuk pemahaman, pengamalan, dan karakter religius peserta didik melalui pembelajaran membaca dan menghafal Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan firman Allah Swt. dalam QS. Al-Qiyāmah ayat 17–18 yang berbunyi :

﴿١٧﴾ ﴿١٨﴾ فَإِذَا قَرَأْتَهُ فَاتَّبِعْ قُرْآنَهُ عَلَيْنَا جُمُوعُهُ وَقُرْآنَهُ إِنَّ

Maksud dari ayat tersebut yaitu : “Sesungguhnya tugas Kami untuk mengumpulkan (dalam hatimu) dan membacakannya. Maka, apabila Kami telah selesai membacakannya, ikutilah bacaannya itu.” (QS. Al-Qiyamah 17-18)

Ayat ini menegaskan bahwa proses pengumpulan dan pembacaan Al-Qur'an dilakukan melalui mendengar dan mengikuti bacaan secara berulang, sehingga pengulangan bacaan menjadi bagian penting dalam pembentukan kualitas hafalan. Tradisi menghafal Al-Qur'an sudah berlangsung sejak masa Nabi Muhammad Saw dan terus berkembang hingga saat ini sebagai bagian dari system Pendidikan Agama Islam. Menghafal Al-Qur'an tidak hanya bertujuan untuk menjaga kemurniannya, tetapi mempunyai dampak positif untuk meningkatkan kecerdasan, daya ingat, dan pembentukan karakter religius bagi para siswa (Nuraisyah, 2025). Fenomena yang terjadi siswa masi sering menghadapi kesulitan untuk mempertahankan kualitas hafalan mereka karena metode pengajaran tradisional kurang efektif. Pendekatan konvensional seperti pengulangan sederhana tanpa adanya teknolohi menyebabkan penurunan motivasi dan hasil hafalan yang tidak optimal. Maka dari itu, inovasi dalam bimbingan guru tilawah menjadi sangat penting untuk mengatasi masalah ini (Hapsah Fauziah, 2023).

Metode tiktir dan talaqqi sudah umum digunakan di madrasah dalam mendukung kualitas hafalan Al-Qur'an melalui interaksi langsung dengan guru. Tetapi, fenomena umum mengindikasikan keterbatasan waktu kelas yang menghambat pengulangan mandiri siswa di luar sekolah. Siswa melupakan

hafalan karena kurangnya latihan yang berkelanjutan. Pendekatan ini sangat efektif untuk tahap awal tetapi kurang fleksibel untuk meningkatkan kualitas jangka panjang. Integrasi elemen auditori seperti rekaman audio diperlukan untuk memperkuat kualitas hafalan (Madeyana, 2020). Pada tingkat sekolah Menengah Pertama atau Madrasah Tsanawiyah kemampuan menghafal Al-Qur'an menjadi salah satu kompetensi yang perlu dikuasai oleh siswa (Laewang et al., 2023). Allah Swt berfirman dalam surah Al-A'la ayat 6 yang berbunyi:

﴿٦﴾ سَنُقْرُكَ فَلَا تَنْسَىٰ

Maksud dari ayat tersebut yaitu : “Kami akan membacakan (Al-Qur'an) kepadamu (Muhammad) maka kamu tidak akan lupa.” (QS. Al-A'la ayat 6)

Ayat ini menjelaskan bahwa hafalan yang baik membutuhkan proses pembacaan dan pengulangan yang saling berkaitan. Kompetensi ini bukan hanya berkaitan dengan jumlah ayat yang dihafal, tetapi mencakup aspek kualitas hafalan seperti ketepatan dan keakuratan. Selain itu, tantangan seperti rendahnya motivasi siswa, kurangnya pembelajaran efektif, dan kesulitan mempertahankan hafalan dalam jangka panjang. Keadaan ini sering menyebabkan kebosanan dalam proses belajar. Penelitian menyoroti kebutuhan metode yang lebih interaktif untuk meningkatkan ketahanan dan ketepatan hafalan. Teknik berbasis audio *repetition* bisa menjadi alternatif untuk mengurangi masalah ini (Nuraisyah, 2025).

Di sekolah Madrasah Tsanawiyah, siswa menghadapi tantangan besar dalam menghafal Al-Qur'an karena pada usia yang beranjak remaja mereka sangat rentan terhadap gangguan diluar sekolah seperti contohnya dari handphone atau bermain bersama teman sebaya membuat konsentrasi dalam menghafal hilang. Di sekolah seperti ini masi banyak siswa yang kesulitan untuk membaca tilawah dengan benar dan lancar karena bantuan dari guru cukup terbatas sehingga mereka tidak mendapat pantauan yang intensif setiap hari. Selain itu, waktu belajar yang cukup singkat membuat proses hafalan tidak bisa dilakukan secara mendalam hingga membuat siswa kesulitan untuk mengulang hafalan dengan baik. Akibatnya, target hafalan yang sudah ditetapkan oleh sekolah tidak tercapai dengan maksimal dan siswa merasa frustrasi karena hafalan mereka mudah hilang begitu saja. Itu sebabnya, diperlukan cara yang lebih inovatif dan sesuai untuk

membantu siswa di madrasah agar hafalan mereka bisa lebih kuat dan bertahan lama (Sayekti, 2022).

Di MTs Islamiyah Urung Pane yang terletak di Kecamatan Setia Janji, Kabupaten Asahan, Sumatera Utara, siswa-siswa sering kali merasa kurang semangat untuk menghafal Al-Qur'an karena sekolah tidak menyediakan cukup fasilitas pendukung seperti perangkat rekam suara sederhana atau headphone untuk latihan mandiri. Sekolah ini menghadapi masalah yang mirip dengan madrasah-madrasah lain di daerah pedesaan sekitar Asahan, di mana para siswa mudah sekali lupa ayat-ayat yang sudah dihafal jika mereka tidak bisa mengulang-ulang hafalan itu di rumah setelah pulang sekolah karena tidak ada alat bantu yang mudah digunakan. Bimbingan dari guru tilawah memang sudah ada secara rutin dalam jadwal pelajaran harian, tetapi hasilnya belum maksimal karena guru masih mengandalkan cara tradisional seperti membaca bersama di kelas tanpa memanfaatkan alat modern yang bisa membantu siswa berlatih sendiri. Situasi ini akhirnya menciptakan kebutuhan yang mendesak untuk menerapkan teknik mendengarkan dan mengulang hafalan melalui rekaman audio agar kualitas hafalan siswa bisa lebih kuat dan tidak mudah hilang. Kondisi lokal di MTs Islamiyah Urung Pane ini sebenarnya mencerminkan tantangan yang lebih luas di wilayah Sumatera Utara, khususnya di sekolah-sekolah pedesaan yang masih kesulitan mengakses teknologi sederhana untuk pendidikan agama (Lumbantobing, 2018).

Belum banyak penelitian yang secara khusus membahas teknik mendengarkan dan mengulang hafalan Al-Qur'an melalui rekaman audio di Madrasah Tsanawiyah di Indonesia. Sebagian besar studi sebelumnya lebih sering menyoroti metode cara lama seperti tasmi' di mana siswa menyetorkan hafalan langsung ke guru, atau tiktir yaitu pengulangan bacaan berulang-ulang secara lisan (Hasna Ali, 2025). Cara-cara tradisional ini memang membantu, tapi jarang ada yang menggabungkan rekaman audio untuk bimbingan tilawah sehari-hari. Akibatnya, kita masih kurang paham sepenuhnya bagaimana teknologi sederhana seperti *audio recording* bisa membuat hafalan siswa lebih kuat dan tahan lama (Aprilian, 2023). Penelitian-penelitian lama biasanya membahas hafalan secara umum, tanpa fokus pada sekolah MTs di daerah pedesaan seperti Asahan,

Sumatera Utara. Oleh karena itu, penelitian ini datang untuk melengkapi kekurangan itu dengan mencoba pendekatan berbasis rekaman audio langsung di satu yaitu MTs Islamiyah Urung Pane.

Penelitian ini sangat dibutuhkan karena banyak siswa di Madrasah Tsanawiyah perlu meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an agar mereka tumbuh menjadi generasi yang benar-benar dekat dengan Al-Qur'an di Indonesia. Jika bimbingan tilawah dari guru tidak dilakukan dengan cara yang efektif, siswa bisa kehilangan nilai-nilai spiritual yang seharusnya mereka dapatkan dari pendidikan agama Islam sehari-hari. Seringnya, siswa lupa hafalan juga bisa menurunkan prestasi mereka di pelajaran lain karena kurang percaya diri dan motivasi belajar. Penggunaan teknik *listening repetition* melalui rekaman audio sangat penting sekarang agar siswa Madrasah bisa mengikuti perkembangan zaman digital dengan baik. Cara ini juga membantu program tahfidz di sekolah-sekolah Islam setempat tetap berjalan lancar dan berkembang di masa mendatang (Kholip, 2025).

Kebaruan dalam penelitian ini ada pada penggunaan teknik *listening repetition* hafalan Al-Qur'an melalui rekaman audio yang dibuat langsung oleh guru tilawah di MTs Islamiyah Urung Pane. Cara ini berbeda dari metode biasa karena siswa tidak hanya mendengar bacaan guru di kelas, tapi juga bisa memutar ulang rekaman suara guru itu kapan saja di rumah menggunakan ponsel sederhana (Saiwanto, 2024). Teknik ini memberikan keleluasaan bagi siswa untuk berlatih sendiri tanpa harus selalu bergantung pada jadwal pertemuan dengan guru. Di sekolah MTs Islamiyah Urung Pane, pendekatan seperti ini bisa menjadi contoh yang baik untuk madrasah-madrasah lain yang memiliki kondisi serupa di daerah pedesaan. Dengan begitu, hafalan siswa menjadi lebih kuat dan tidak mudah lupa karena mereka bisa mengulang bacaan dengan suara guru yang sama setiap hari.

Pengalaman yang didapat dari penerapan teknik rekaman audio di MTs Islamiyah Urung Pane bisa dijadikan contoh untuk memperbaiki cara menghafal Al-Qur'an di Madrasah Tsanawiyah lain di seluruh Indonesia. Cara mendengarkan dan mengulang hafalan lewat rekaman suara guru terbukti membantu siswa di sekolah ini agar hafalan mereka lebih melekat dan tidak mudah lupa. Hasil baik ini menunjukkan bahwa teknik yang sama bisa diterapkan di sekolah-sekolah

Islam lain di Sumatera Utara dengan kondisi yang mirip. Pendekatan ini membuat siswa tidak harus selalu bergantung pada pertemuan langsung dengan guru untuk bisa berlatih setiap hari. Pada akhirnya, cara sederhana ini dapat membantu banyak madrasah di Indonesia membentuk hafalan siswa yang lebih kuat dan bertahan lama.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, berikut beberapa identifikasi masalah yang sangat penting dan menjadi prioritas dalam konsep pembentukan kualitas hafalan Al-Qur'an melalaui bimbingan guru tilawah di MTs Islamiyah Urung Pane :

1. Rendahnya kualitas hafalan siswa : banyaknya siswa yang mampu menghafal dengan cepat, namun sering lupa dalam waktu singkat. Kemudian juga tajwidnya kurang tepat.
2. Metode yang digunakan kurang efektif : guru mungkin masi menggunakan metode konvensional tanpa dibarengi media penunjang membuat siswa jenuh.
3. Keterbatasan waktu bimbingan tilawah terbatas : interaksi antara guru tilawah dan siswa terbatas.
4. Masalah artikulasi dan makhraj huruf : adanya kesalahan hafalan yang terus menerus karena siswa tidak memiliki rujukan audio yang bisa didengarkan berulang kali.
5. Kurangnya pemanfaatan teknologi : media audio recording belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai sarana koreksi mandiri (*self correction*) bagi siswa.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses implementasi bimbingan guru tilawah dengan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* dalam membentuk kualitas hafalan siswa MTs Islamiyah Urung Pane?

2. Bagaimana peran guru tilawah dalam memonitoring dan mengevaluasi perkembangan kualitas hafalan siswa melalui media rekaman audio?
3. Apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru dan siswa dalam penerapan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording*?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana proses implementasi bimbingan guru tilawah dengan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* dalam membentuk kualitas hafalan siswa MTs Islamiyah Urung Pane.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran guru tilawah dalam memonitoring dan mengevaluasi perkembangan kualitas hafalan siswa melalui media rekaman audio.
3. Untuk mengetahui apa saja faktor pendukung dan penghambat yang dihadapi oleh guru dalam penerapan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording*.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dalam penyusunan penelitian ini diantaranya adalah :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran Al-Qur'an berbasis multisensory. Khususnya terkait dengan penggunaan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording*. Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti lain yang ingin mengkaji metode inovatif dalam meningkatkan kualitas hafalan dan motivasi belajar di sekolah madrasah.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, memberikan pengalaman serta menambah wawasan dalam menerapkan teknik *listening repetition* berbasis *audio*

recording dan memperkaya literatur penelitian di bidang Pendidikan Al-qur'an.

- b. Bagi siswa (peserta didik), penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan minat siswa dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* membantu siswa mengingat hafalan lebih lama dan mendorong mereka belajar secara aktif dan mandiri.
- c. Bagi guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memberikan panduan dan strategi untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa melalui metode pengulangan dan penggunaan *audio recording* secara efektif.
- d. Bagi sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mengembangkan program tahfiz yang menarik, inovatif, dan efisien sehingga target hafalan tahunan siswa dapat tercapai secara lebih optimal dari sebelumnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Hafalan Al-Qur'an

Menghafal berasal dari kata *اظفح - ظفحي - ظفح* yang berarti mengingat, menjaga, memelihara. Dalam kamus bahasa Indonesia, kata menghafal berasal dari kata hafal yang artinya sudah masuk ke dalam ingatan tentang pelajaran atau mampu mengucapkan di luar kepala tanpa melihat buku atau catatan lain. Dan Al-Qur'an merupakan kalam Allah SWT yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW dalam bahasa Arab melalui malaikat Jibril, diriwayatkan secara mutawatir, diawali surah Al-fatihah dan diakhiri oleh surat An-Nas dan membacanya termasuk ibadah. Menghafal Al-Qur'an tidak semudah membalikkan telapak tangan. Kesulitannya menyangkut ketepatan membaca, dan pengucapannya tidak bisa diabaikan begitu saja, sebab kesalahan yang dilakukan meski sedikit saja merupakan suatu dosa. Jika hal tersebut dibiarkan dan tidak diperhatikan dengan baik maka kemurnian Al-Qur'an menjadi tidak terjaga dalam setiap aspeknya (Hapsah Fauziah, 2023).

Tujuan utama menghafal Al-Qur'an adalah mendekati diri kepada Allah SWT, menjaga kemurnian dan kemutawatiran Al-Qur'an dari generasi ke generasi, serta memperoleh syafaat atau pertolongan di akhirat. Selain itu, hafalan ini bertujuan untuk membentuk akhlak mulia, disiplin, dan meningkatkan kualitas iman serta keilmuan umat Islam, sehingga menjauhkan dari aktivitas yang tidak bernilai di sisi Allah (Faturrohman, 2021). Hafalan juga menjadi modal dasar untuk memahami, mengkaji, dan mengamalkan isi Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, serta melestarikan sunnah Rasulullah SAW dan budaya salafus shalih. Secara lebih luas, tujuan ini mencakup pembentukan karakter spiritual, terutama bagi pelajar atau calon pendidik, di mana hafalan minimal satu juz sering menjadi syarat dalam pendidikan Islam. Keutamaan lainnya termasuk menjadi manusia pilihan Allah, mendapatkan pahala besar, dan membawa kebanggaan bagi keluarga,

seperti hadis yang menyebutkan bahwa orang tua penghafal Al-Qur'an akan dipakaikan mahkota cahaya di akhirat.

Proses menghafal Al-Qur'an dimulai dengan persiapan dasar, seperti meluruskan niat ikhlas karena Allah, memperbaiki bacaan dengan tajwid yang benar, dan memiliki kemauan kuat serta kesabaran. Selanjutnya, pilih waktu terbaik (seperti setelah Subuh atau sebelum tidur), gunakan mushaf yang sama untuk memperkuat memori visual, dan dapatkan bimbingan dari guru atau ustadz yang mutqin (hafal sempurna) untuk koreksi tajwid dan makhraj (Aisyah Rahma Fitri Tanjung, 2023).

Teori kognitivisme memandang belajar sebagai proses mental yang melibatkan kemampuan berpikir, mengingat, dan memahami informasi. Dalam menghafal Al-Qur'an, proses hafalan terjadi ketika ayat-ayat yang dibaca dan didengar masuk ke dalam ingatan, kemudian diperkuat melalui pengulangan, pemahaman, dan pembiasaan hingga tersimpan dalam memori jangka panjang. Penggunaan mushaf yang sama, pemilihan waktu yang tepat, serta pengulangan bacaan membantu siswa mengingat hafalan dengan lebih kuat, sementara bimbingan guru tilawah berperan penting dalam memperbaiki bacaan, tajwid, dan makhraj huruf. Dengan demikian, teori kognitivisme relevan dalam menghafal Al-Qur'an karena menekankan bahwa kualitas hafalan siswa terbentuk melalui proses berpikir yang terarah, latihan yang berulang, dan bimbingan yang sistematis.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan usaha untuk mengingat dan menjaga ayat-ayat Al-Qur'an agar dapat dibaca dengan baik sesuai dengan makhraj huruf dan tajwidnya. Menghafal Al-Qur'an bukanlah suatu hal yang mudah karena jika salah dalam pelafalan maupun tajwidnya itu dapat merubah maknanya. Menghafal Al-Qur'an bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah Swt, menjaga kesuciaan Al-Qur'an, dan membentuk akhlak, disiplin, serta keimanan siswa. Proses menghafal Al-Qur'an dimulai dengan niat yang Ikhlas, memperbaiki bacaan dengan tajwid yang benar, memiliki kemauan dan kesabaran yang besar, dan

harus melakukan pengulangan secara terus-menerus. Hal ini sejalan dengan adanya pembentukan kualitas hafalan siswa melalui bimbingan guru tilawah.

2. Kualitas Hafalan Al-Qur'an

Kualitas hafalan Al-Qur'an merujuk pada tingkat kesempurnaan dan kemutawatiran hafalan seseorang terhadap ayat-ayat Al-Qur'an, tidak hanya sebatas mengingat urutan kata-kata, tetapi juga mencakup kebenaran bacaan, pemeliharaan jangka panjang, serta penerapan ilmu tajwid secara optimal. Kualitas hafalan yang baik ditandai dengan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil (benar, lancar, dan indah), menjaga hafalan dari kelupaan melalui muraja'ah rutin, serta memastikan bacaan sesuai dengan kaidah yang diajarkan Rasulullah SAW. Hafalan berkualitas tinggi berarti hafalan yang mutqin (sempurna dan mantap), di mana penghafal dapat membaca kapan saja tanpa ragu, dengan makhraj dan tajwid yang benar, sehingga hafalan tersebut dapat diwariskan secara mutawatir tanpa distorsi (Radhiyatul Fithri, Cici Saputri, Aisyah Harianto, Atiqah Zhafirah, 2025).

Indikator kualitas hafalan Al-Qur'an umumnya dinilai melalui beberapa aspek utama yang mencerminkan kesempurnaan bacaan dan pemeliharaan hafalan, yaitu tajwid, makhraj, kelancaran (fasahah atau tartil), serta konsistensi (muraja'ah dan pemeliharaan). Tajwid merupakan indikator utama yang menilai ketepatan penerapan hukum-hukum bacaan seperti idgham, ikhfa, izhar, mad, dan qalqalah, sehingga bacaan sesuai kaidah ilmu tajwid tanpa mengubah makna ayat. Aspek ini sering mendapat bobot penilaian tertinggi dalam evaluasi tahfidz (Umar, 2020). Sementara itu, makhraj menekankan kejelasan dan ketepatan pengucapan huruf-huruf hijaiyah dari tempat keluarnya masing-masing (misalnya huruf qaf dari pangkal tenggorokan atau ra dari ujung lidah), untuk mencegah kesalahan yang dapat mengubah arti ayat serta menghindari campuran sifat huruf yang salah.

Selain itu, kelancaran atau tartil mengukur kemampuan membaca dengan *rhythme* yang tepat, tenang, serta tanpa terputus-putus, gagap,

atau kecepatan yang mengganggu, sehingga menciptakan kekhusyukan bagi pembaca maupun pendengar. Adapun konsistensi hafalan dilihat dari kemantapan jangka panjang melalui muraja'ah rutin, di mana hafalan tidak mudah lupa, dapat dibaca kapan saja tanpa melihat mushaf, serta tetap terjaga meskipun terus menambah hafalan baru indikator ini biasanya dinilai berdasarkan frekuensi pengulangan harian atau mingguan.

Berdasarkan penjelasan diatas sangat relevan dengan pembentukan kualitas hafalan siswa di MTs Islamiyah Urung Pane. Karena Kualitas hafalan Al-Qur'an adalah tingkat kemantapan seseorang dalam menghafal dan menjaga ayat-ayat Al-Qur'an secara benar dan berkelanjutan. Hafalan yang berkualitas bukan hanya dilihat dari kemampuan mengingat ayat, tetapi juga ketepatan bacaan sesuai tajwid dan makhraj, kelancaran membaca secara tartil, serta konsistensi dalam menjaga hafalan melalui muraja'ah rutin. Hafalan yang baik disebut hafalan mutqin, yaitu hafalan yang mantap, tidak mudah lupa, dan dapat dibaca kapan saja dengan bacaan yang benar sehingga kemurnian Al-Qur'an tetap terjaga. Secara teoritis, kualitas hafalan Al-Qur'an diukur melalui indikator tajwid, makhraj, kelancaran (tartil), dan konsistensi hafalan, di mana tajwid menjadi aspek utama karena berperan menjaga ketepatan makna ayat.

3. Guru Tilawah dan Bimbingannya

a. Peran Guru Tilawah

Guru tilawah, yang sering juga disebut guru tahfidz atau guru pembimbing tahsin-tilawah, memainkan peran sentral dalam proses pembelajaran dan penghafalan Al-Qur'an. Peran utamanya meliputi sebagai pembimbing dan pengawas, di mana guru menerapkan metode-metode seperti talqin, sabak, sabki, dan manzil untuk memastikan bacaan santri benar serta hafalan mantap. Selain itu, guru berfungsi sebagai motivator dengan memberikan dorongan moral dan dukungan emosional, serta sebagai teladan yang menunjukkan akhlak Qur'ani dan bacaan yang sempurna (Rozzaq &

Khoir, 2025). Guru juga harus memahami karakteristik individu santri untuk menyesuaikan bimbingan, sehingga proses hafalan tidak hanya teknis tetapi juga membentuk spiritual dan karakter.

Peran guru tilawah tidak terbatas pada pengajaran teknis, tetapi juga mencakup peningkatan motivasi menghafal Al-Qur'an melalui bimbingan langsung dan strategi yang tepat. Guru bertanggung jawab memperkuat intensitas keterlibatan dalam membimbing siswa, termasuk memberikan pemahaman visi program tahfidz serta menangani tantangan seperti kurangnya dukungan lingkungan. Dalam konteks ini, guru menjadi figur yang menginspirasi dan memastikan hafalan Al-Qur'an menjadi bagian dari pembentukan pribadi yang lebih baik (Khafidz, 2023).

b. Bentuk Bimbingan

Bentuk bimbingan dari guru tilawah biasanya dilakukan dengan metode talaqqi, yaitu tatap muka langsung antara guru dan siswa. Guru membacakan ayat-ayat Al-Qur'an terlebih dahulu, lalu siswa menirukan bacaan tersebut hingga hafal, sekaligus diperbaiki cara bacanya (tahsin tilawah). Bimbingan ini bisa dilakukan secara pribadi (satu per satu) atau berkelompok, dan guru menyesuaikannya dengan kemampuan masing-masing siswa, misalnya dengan membagi tingkatan seperti ula (pemula), wustha (menengah), dan ulya (lanjut). Guru juga sering menggabungkan beberapa cara, seperti sabak (menyetorkan hafalan baru) dan manzil (mengulang hafalan setiap hari). Selain itu, pada penilaian rutin (evaluasi formatif), guru memberikan arahan khusus agar santri bisa langsung memperbaiki hafalannya di setiap pertemuan (Firmansyah & Kholis, 2023).

Selain bimbingan langsung, guru juga memberikan dorongan motivasi dari luar, seperti mengajak ikut lomba musabaqah atau kegiatan bersama-sama. Ada pula bimbingan tambahan di luar jam pelajaran, contohnya lewat tahfidz camp. Guru tilawah sering menggunakan cara kolaboratif untuk mengatasi kekurangan santri,

termasuk mengajak memahami makna ayat yang dihafal (tadabbur) supaya hafalan tidak hanya diingat-ingat saja, tapi juga direnungkan. Semua bentuk bimbingan ini disesuaikan dengan tantangan yang ada, seperti perbedaan sifat dan karakter santri serta pengaruh dari lingkungan sekitar (Ummah, 2024).

c. Evaluasi Hafalan

Evaluasi hafalan dalam bimbingan guru tilawah terbagi menjadi formatif dan sumatif. Evaluasi formatif dilakukan secara rutin per pertemuan melalui setoran hafalan baru dan muraja'ah, dengan bimbingan mandiri untuk perbaikan langsung, serta penilaian berdasarkan pencapaian harian. Evaluasi sumatif dilaksanakan tengah dan akhir semester, di mana siswa menyetorkan hafalan sesuai target tingkatan, sering dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) dan fasilitas tambahan jika belum lulus (Hasibuan, 2021).

Berdasarkan beberapa penjelasan diatas dapat dilandaskan bahwasanya peran guru tilawah sangat penting untuk membentuk kualitas hafalan siswa. Karena guru tilawah dapat membimbing dan mengawasi siswa dalam proses hafalan. Kemudian guru tilawah juga dapat mengevaluasi sejauh mana kemampuan yang ada pada masing-masing siswa, evaluasi tersebut dapat dilakukan setiap akhir semester. Dengan demikian, secara teoritis dapat dipahami bahwa kualitas hafalan Al-Qur'an siswa sangat dipengaruhi oleh efektivitas peran guru tilawah, bentuk bimbingan yang diterapkan, serta sistem evaluasi hafalan yang dilakukan secara teratur dan berkelanjutan. Landasan ini menguatkan rumusan masalah penelitian yang menekankan pada bagaimana bimbingan guru tilawah berperan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa, sehingga penelitian ini relevan dan penting untuk dikaji lebih lanjut.

4. Teknik *Listening Repetition*

a. Pengertian Teknik *Listening Repetition*

Teknik *Listening Repetition*, yang dalam konteks hafalan Al-Qur'an sering disebut sebagai metode sima'i atau mendengar dan

mengulang, adalah cara menghafal ayat-ayat Al-Qur'an dengan mendengarkan bacaan secara berulang kali dari sumber seperti guru, rekaman murattal, atau qari terkenal, kemudian menirukan dan mengulangi bacaan tersebut hingga melekat dalam ingatan (Haryono & Rajagede, 2022). Metode ini memanfaatkan indera pendengaran sebagai pintu utama masuknya hafalan, sehingga cocok bagi penghafal yang memiliki kemampuan auditory kuat, termasuk anak-anak atau tunanetra yang belum mahir membaca.

b. Prinsip Mendengar dan Mengulang

Prinsip utama teknik ini adalah pengulangan berbasis pendengaran yang bertahap, dimulai dari mendengarkan bacaan tartil (pelan dan jelas) berkali-kali untuk membiasakan telinga dengan makhraj, tajwid, dan irama ayat, kemudian aktif menirukan bacaan tersebut sambil melihat mushaf atau tanpa melihat untuk memperkuat hafalan. Pengulangan dilakukan secara rutin, misalnya 10-20 kali per ayat atau lebih, dengan menggabungkan ayat baru ke hafalan lama, sehingga membentuk rantai ingatan yang kuat dan mencegah kelupaan. Prinsip ini menekankan konsistensi, kesabaran, dan penggunaan bacaan yang sama (misalnya dari satu qari) untuk menghindari kebingungan (Marzona, 2025).

c. Kaitannya Dengan Daya Ingat

Teknik *Listening Repetition* memiliki kaitan erat dengan daya ingat karena memanfaatkan memori *auditory* dan penguatan melalui pengulangan (*repetition reinforcement*), di mana setiap kali mendengar dan mengulang ayat akan memperkuat jejak saraf di otak, membuat hafalan lebih permanen dan mudah diingat kembali. Pendengaran berulang membantu membangun koneksi emosional dan ritme alami ayat, sehingga meningkatkan retensi jangka panjang serta mengurangi risiko lupa, terutama saat dikombinasikan dengan pemahaman makna (*tadabbur*). Metode ini efektif karena otak manusia lebih mudah menyimpan informasi melalui indera

pendengaran yang berulang dibandingkan hanya membaca visual semata.

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan maka teknik *listening repetition* merupakan sebuah teknik menghafal yang menekankan pada pembacaan dan pengulangan. Teknik ini bekerja dengan memanfaatkan daya ingat auditory dan prinsip pengulangan yang terbukti efektif dalam memperkuat ingatan jangka panjang, terutama dalam menjaga ketepatan tajwid, makhraj, dan kelancaran bacaan. Pengulangan yang dilakukan secara konsisten dan menggunakan sumber bacaan yang sama membantu membentuk pola hafalan yang stabil serta mengurangi risiko lupa. Dengan demikian teknik *listening repetition* sangat berperan untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa sejalan dengan apa yang sudah dipaparkan diatas.

5. Media *Audio Recording*

a. Pengertian *Audio Recording*

Media *audio recording* dalam konteks hafalan Al-Qur'an merujuk pada rekaman suara bacaan Al-Qur'an (murottal) yang dilakukan oleh qari profesional dengan tajwid dan tartil yang benar, biasanya dalam format MP3 atau audio digital. Rekaman ini mencakup bacaan lengkap 30 juz atau bagian tertentu, yang dapat diputar berulang kali untuk mendukung proses pembelajaran tahfidz. Media ini sering digunakan sebagai alat bantu metode sima'i (mendengar dan menirukan), di mana penghafal mendengarkan rekaman untuk meniru makhraj, tajwid, dan irama ayat secara akurat (Muntofingah, 2024).

b. Fungsi Dalam Pembelajaran

Media *audio recording* berfungsi sebagai pendukung utama dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an, terutama untuk memperbaiki bacaan (tahsin), menambah hafalan baru, dan melakukan muraja'ah. Fungsinya meliputi menyediakan contoh bacaan standar dari qari terkenal, membantu siswa tunanetra atau pemula yang bergantung

pada pendengaran, serta memfasilitasi pembelajaran di kelas atau pondok pesantren dengan memutar rekaman secara bersama-sama. Media ini juga mendukung metode *listening repetition*, di mana guru atau siswa merekam ayat untuk diulang, sehingga meningkatkan kualitas tajwid dan kelancaran secara keseluruhan (Muhid, 2022).

c. Manfaat Untuk Latihan Mandiri

Manfaat media *audio recording* untuk latihan mandiri sangat signifikan, karena memungkinkan penghafal berlatih kapan saja tanpa bergantung pada guru, seperti memutar rekaman berulang kali untuk menguatkan memori *auditory* dan mempertahankan hafalan jangka panjang. Manfaat lainnya termasuk meningkatkan motivasi melalui bacaan merdu yang menenangkan, memperbaiki tajwid secara otodidak, mengurangi risiko lupa melalui muraja'ah rutin, serta cocok untuk latihan di rumah atau saat bepergian. Hasilnya, hafalan menjadi lebih mantap, lancar, dan berkualitas tinggi, terutama bagi yang sibuk atau belajar sendiri (Masruri, 2019).

Berdasarkan penjelasan yang sudah dipaparkan diatas bahwa media *audio recording* sangat membantu untuk meningkatkan kualitas hafalan siswa. Karena *audio recording* dapat digunakan kapan saja dan dimana saja ketika siswa tersebut ingin menggunakannya, hal ini membuat siswa tidak perlu sangat bergantung kepada guru tilawah. Dengan demikian, secara teoritis media audio recording memiliki kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa, terutama ketika digunakan bersama teknik *listening repetition* dalam bimbingan guru tilawah.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu meliputi bagian temuan dari penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lain, dalam bentuk skripsi, jurnal serta karya ilmiah yang memiliki keterkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Berikut ini adalah tabel penelitian terdahulu yang dipilih:

No	Penulis dan Tahun	Judul dan Sumber	Fokus Utama	Metode Penelitian	Temuan Kunci	Kesenjangan & Relevansi Dengan Penelitian Saat Ini
1	Asmarani Majid, Akbar Saputra, dkk (2025)	Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Tingkat TPA Se-Kelurahan Tamaona Sebagai Sarana Pembinaan Generasi Qur'ani Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat, Vol. 5 No. 2 (2025)	Analisis peran Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) dalam membina karakter santri di taman pendidikan Al-Qur'an (TPA) dan dampaknya terhadap pendidikan Al-Qur'an dalam masyarakat.	Metode Participatory Action Research (PAR)	MTQ memperkuat nilai-nilai karakter Islam seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran.	Terdapat kesenjangan seperti keterbatasan fasilitas dan kurangnya pengajaran yang kompeten yang dapat menghambat proses pembelajaran. Kesenjangan ini semakin relevan dengan konteks saat ini, di mana upaya penguatan pendidikan karakter berbasis nilai-nilai Islam menjadi semakin penting. Temuan ini dapat memberikan panduan bagi lembaga pendidikan dan masyarakat untuk mengatasi

						tantangan serupa dan mengembangkan program-program yang lebih efektif dalam membina generasi Qur'ani.
2	Nanda Lifa Alfisyah, Zulkarnain Harahap, Muhammad Ruslan (2023)	The Influence of the Ability to Read Al-Qur'an on the Quality of Students Memorization of Al-Qur'an Al-Fikru: Jurnal Ilmiah, Vol. 17, No. 1	Berfokus pada hubungan antara kemampuan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid dan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa di Ma'had Abu Ubaidah bin Al-Jarrah.	Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif korelasional	Menunjukkan pengaruh signifikan antara kemampuan membaca Al-Qur'an siswa dan hasil hafalan, dengan sebagian besar siswa mampu menghafal rata-rata lebih dari dua juz per bulan.	Terdapat kesenjangan dalam penelitian mengenai faktor-faktor lain yang mempengaruhi motivasi dan proses hafalan. Hal ini relevan dengan upaya saat ini untuk meningkatkan metode pembelajaran Al-Qur'an di lembaga pendidikan Islam, yang terus mencari cara untuk meningkatkan efektivitas pengajaran dan hafalan Al-Qur'an.
3	Zahrotul Inayah,	Media Audio	Penerapan media	Kualitatif dengan	Penggunaan media	Kesenjangan dalam

	Moh. In'ami (2025)	dalam Pembelajaran Tahfidz: Inovasi Technopedagoggy di Lembaga Pendidikan Islam IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam, Volume 3 Nomor 4	audio sebagai inovasi technopedagoggy dalam pembelajaran tahfidz di Madin Muhammadiyah Bae untuk meningkatkan efektivitas hafalan dan kualitas bacaan siswa.	studi kasus melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap guru dan siswa.	audio meningkatkan motivasi belajar, mempermu dah pengulangan hafalan, dan memperbaiki kualitas bacaan serta tajwid siswa.	mengeksplorasi faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi motivasi siswa. Penelitian ini relevan dengan kebutuhan untuk mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan Islam, terutama untuk meningkatkan metode pembelajaran tahfidz di era digital.
4	Muhammad Haziq bin Haji Shahjahan, Dr. Adam bin Haji Jait (2020)	Pelaksanaan Pengajaran Guru Seni Al-Qur'an Skim Tilawah Al-Qur'an Remaja Negara Brunei Darussalam : Isu Dan Cabaran	Pelaksanaan pengajaran seni Al-Qur'an dalam Skim Tilawah Al-Qur'an Remaja di Brunei Darussalam, serta isu dan cabaran	Kualitatif dengan studi kasus, melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen terhadap dua orang guru.	Guru lebih banyak menggunakan metode talaqqi musyafahah dan kurang memvariasikan strategi, dengan masalah kehadiran	Kesenjangan dalam eksplorasi metode alternatif yang lebih inovatif. Penelitian ini relevan dengan tren pendidikan saat ini yang menuntut inovasi dalam pengajaran berbasis teknologi dan pendekatan yang lebih menarik bagi siswa.

		International Journal of Islamic Studies, Vol. 3, Issue 1	yang dihadapi oleh para guru.		dan bakat siswa menjadi tantangan utama.	
5	Arlina, Rina Devianty, Nadya Octa Nanda (2024)	Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hafalan Surah Pendek Anak Usia 5-6 Tahun ABATA: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 4 No. 1	Pengaruh media audio visual terhadap kemampuan menghafal surah pendek pada anak usia 5-6 tahun di TK Fawwaz Fikri Jauhari.	Kuantitatif dengan desain eksperimen pretest-posttest control group	Penggunaan media audio visual secara signifikan meningkatkan hafalan surah pendek anak, dengan nilai rata-rata kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol.	Masih ada kesenjangan dalam mengeksplorasi efek jangka panjangnya. Penelitian ini relevan dengan pengembangan metode pembelajaran yang inovatif di era teknologi, yang terus dicari untuk meningkatkan efektivitas pendidikan anak usia dini.
6	Siti Zulaihah, Kayyis Fitri	Penerapan Pembelajaran Ilmu Tajwid	Penerapan metode talaqqi dan musyāfaha	Kualitatif deskriptif dengan observasi,	Penerapan metode talaqqi dan musyāfaha	Masih ada kesenjangan dalam mengeksplorasi penggunaan media

	Ajhuri (2025)	dalam Meningkatkan Ketepatan Bacaan Al-Qur'an pada Santri (Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Ibadusholihin Banaran Pulung Ponorogo)	h dalam pembelajaran tajwid untuk meningkatkan ketepatan bacaan Al-Qur'an pada santri di TPQ Ibadusholihin.	wawancara, dan dokumentasi terhadap guru dan santri.	h efektif dalam memperbaiki kesalahan pelafalan, meningkatkan penerapan hukum tajwid, dan meningkatkan kepercayaan diri santri saat membaca Al-Qur'an.	modern dalam pengajaran tajwid. Penelitian ini relevan dengan kebutuhan untuk meningkatkan metodologi pengajaran di lembaga pendidikan Islam agar sesuai dengan perkembangan zaman.
7	Rahmadani Fitri Ginting, Harun Ar Rasyid, Isnu Yulia Mulan, Harmansyah Ramadha	Analisis Penggunaan Audio Murottal dalam Membantu Muraja'ah dan Dampaknya terhadap	Pengaruh penggunaan audio murottal dalam membantu proses muraja'ah dan dampaknya	Kualitatif deskriptif	Audio murottal secara signifikan membantu santri dalam proses muraja'ah, meningkat	Terdapat kesenjangan dalam mengeksplorasi variabel lain yang mungkin mempengaruhi hasil. Penelitian ini relevan dengan kebutuhan untuk mengintegrasikan

	n (2024)	Kualitas Hafalan Al-Qur'an Santri Pondok Pesantren Tahfizh Yayasan Wakaf Surro Man Roa Kreatifitas Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam, Vol. 13 No. 2	terhadap kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Pondok Pesantren Tahfizh.		kan fokus, memotivasi, dan memperbaiki kualitas hafalan Al-Qur'an.	teknologi dalam pendidikan Islam agar lebih efektif dan interaktif di era digital.
--	-------------	---	---	--	--	--

C. Kerangka Pemikiran



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran ini menggambarkan alur yang logis dari permasalahan rendahnya kualitas hafalan siswa menuju strategi peningkatannya. Dimulai dari identifikasi rendahnya kualitas hafalan siswa sebagai masalah utama yang menjadi dasar penelitian. Untuk mengatasi hal tersebut, peran bimbingan guru tilawah sangat penting sebagai langkah awal, karena guru tilawah menjadi fasilitator dalam memberikan arahan dan contoh bacaan yang benar. Selanjutnya, diterapkan teknik *listening repetition* yang artinya metode pengulangan menekankan siswa untuk mendengar dan setelah itu mengulang bacaan secara berulang kali sehingga pola suara, ritme, dan kosa kata yang dihafalkan semakin familiar (Suratna Dewi Rudin, Surahman Amin, 2024). Kemudian, teknik ini dibangun menjadi sebuah pola latihan yang terstruktur. Sehingga siswa tidak hanya mengulang secara acak, tapi memiliki pola latihan yang konsisten dan sistematis. Pada akhirnya, proses yang terencana dan berulang akan memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas hafalan siswa yaitu kemampuan siswa dalam menghafal lebih cepat, akurat, dan bertahan lama.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode Deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi alamiah, lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif dan hasil penelitiannya lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi (Alaslan et al., 2023).

Dalam penelitian kualitatif, lebih ditekankan pada analisis proses berpikir deduktif dan induktif serta analisis dinamika hubungan antara fenomena yang diamati dengan menggunakan logika ilmiah. Penelitian kualitatif juga merupakan penelitian alamiah (*state of nature*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam kondisi subjek yang alamiah. Peneliti tidak membuat generalisasi, tetapi menganalisis subjek penelitiannya secara detail. Bagaimana sampel dengan non-probabilitas. Data yang dihasilkan bersifat deskriptif dan analisis data bersifat induktif. Studi ini menekankan relevansi daripada generalisasi.

Metode penelitian kualitatif melibatkan interaksi langsung antara peneliti dan subjek penelitian, dan memungkinkan peneliti untuk mendapatkan wawasan yang mendalam tentang kompleksitas dan variasi dalam suatu konteks tertentu. Teknik pengumpulan data kualitatif melibatkan observasi, wawancara, analisis konten, dan teknik lain yang lebih terbuka terhadap interpretasi (M. Fathun Niam, Emma Rumahlewang et al., 2024).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MTs Islamiyah Urung Pane Kec. Setia Janji, Kab. Asahan, Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini dilaksanakan mulai dari Oktober 2025 s/d Februari 2026 yang mencakup beberapa tahapan yaitu dimulai dari pengumpulan data melalui survei, pengumpulan data dengan wawancara, hingga penyusunan laporan hasil penelitian.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2013). Yang akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sebuah data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian. Data yang diperoleh melalui hasil wawancara terhadap pihak-pihak yang terlibat langsung dalam pembentukan kualitas hafalan siswa melalui bimbingan guru tilawah dengan teknik *listening repetition* berbasis audio recording di MTs Islamiyah Urung Pane.

Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu : Guru yang mengajarkan tilawah dengan teknik *listening repetition* berbasis audio recording di MTs Islamiyah Urung Pane. Data dari sumber ini memberikan gambaran pada pembentukan kualitas hafalan siswa melalui bimbingan guru tilawah dengan teknik *listening repetition* berbasis audio recording di MTs Islamiyah Urung Pane.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data pelengkap yang mendukung hasil dari sumber data primer. Data ini dapat diperoleh dari berbagai dokumen dan literatur yang relevan dengan topik penelitian. Adapun sumber data sekunder yang digunakan seperti : Dokumen Sekolah, Dokumen Pembelajaran, Media dan Perangkat Audio, Literatur dan Penelitian Terdahulu, dan Dokumen Kebijakan. Dengan adanya sumber data sekunder ini, peneliti mampu memberikan Gambaran secara utuh mengenai konteks pembelajaran, peran bimbingan guru tilawah, serta adanya dukungan media audio dalam membentuk kualitas hafalan siswa di MTS Islamiyah Urung Pane.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang relevan dengan rumusan masalah, peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data utama yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif deskriptif (Sugiyono, 2013), yaitu :

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses Pembentukan Kualitas Hafalan Siswa Melalui Bimbingan Guru Tilawah Dengan Teknik *Listening Repitition* Berbasis *Audio Recording* Di Mts Islamiyah Urung Pane. Tujuan dari observasi ini adalah memperoleh pemahaman mendalam mengenai kontribusi guru dalam pembentuka kualitas hafalan siswa.

Observasi dilakukan ke Sekolah MTs Islamiyah Urung Pane supaya peneliti dapat mengetahui secara langsung tentang permasalahan yang berkaitan dengan judul peneliti. Kemudian peneliti mempersiapkan bahan pertanyaan untuk menuju ke tahap wawancara dan dokumentasi agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan oleh peneliti.

2. Wawancara

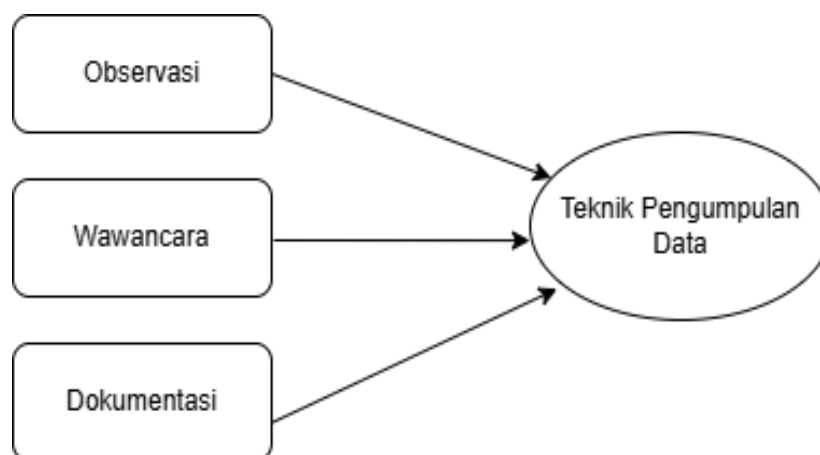
Wawancara mendalam akan dilakukan dengan guru Tilawah, Kepala Sekolah, guru-guru, dan Siswa-Siswi di MTs Islamiyah Urung Pane. Tujuan dari wawancara ini untuk menggali informasi lebih dalam yang tidak diperoleh dari observasi dan dokumentasi. Secara khusus wawancara mendalam ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses implementasi bimbingan guru tilawah dengan teknik *listening repetition* berbasis audio recording dalam membentuk kualitas hafalan siswa, untuk mengetahui bagaimana peran guru tilawah dalam memonitoring dan mengevaluasi perkembangan kualitas hafalan siswa melalui media rekaman audio.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tertulis dan visual yang berkaitan dengan pembentukan kualitas hafalan Al-Qur'an siswa melalui bimbingan

guru tilawah dengan teknik *listening repetition* berbasis audio recording. Dokumen yang dikumpulkan meliputi profil madrasah, program bimbingan tilawah, jadwal kegiatan hafalan, RPP dan modul pembelajaran, buku jurnal dan setoran hafalan siswa, rekaman audio murottal, rekaman bacaan siswa, lembar penilaian hafalan, serta foto dan video kegiatan pembelajaran. Dokumentasi ini berfungsi sebagai data pendukung dan penguat terhadap hasil observasi dan wawancara.

Dokumen yang dikumpulkan oleh peneliti dapat dipilih dan disaring untuk mengidentifikasi yang cocok dan relevan dengan penelitian. Dokumen yang dipilih dapat dijadikan sebagai data pendukung. Hal ini memiliki tujuan supaya hasil kajian dan penelitian dapat disajikan dengan kelengkapan yang tinggi. Sehingga paparan yang dihasilkan lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sebagai kajian yang kredibel dan ilmiah.



Gambar 2. Diagram Teknik Pengumpulan Data

Dari diagram diatas dapat dijelaskan Observasi dilakukan untuk memperoleh data melalui pengamatan langsung terhadap aktivitas dan kondisi objek penelitian di lapangan. Wawancara digunakan untuk menggali informasi secara mendalam dari informan terkait pengalaman, pandangan, dan pemahaman mereka mengenai fokus penelitian. Sementara itu, dokumentasi berfungsi sebagai data

pendukung yang diperoleh dari dokumen tertulis maupun visual yang relevan dengan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Salah satu bagian terpenting dalam penelitian adalah teknik analisis data. Teknik analisis data adalah proses yang berlangsung secara terus-menerus sejak awal penelitian hingga akhir penelitian. Analisis data tidak hanya dilakukan setelah data terkumpul, tapi dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Peneliti harus mampu menafsirkan makna yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi (Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, 2014). Teknik analisis data dilakukan secara berkesinambungan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

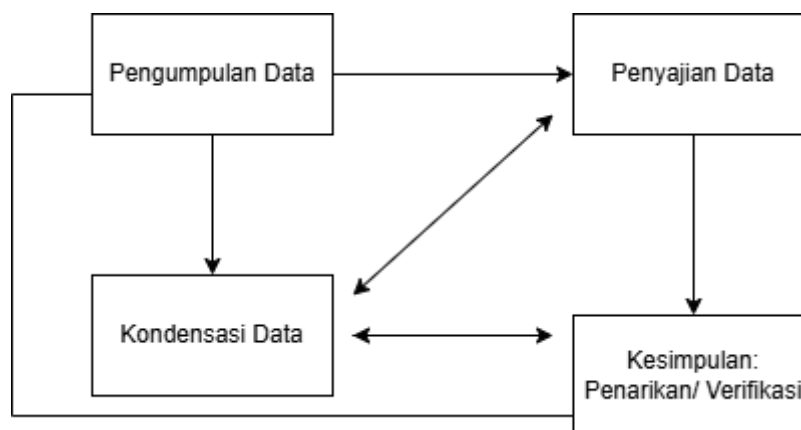
Kondensasi data adalah proses memilih, memusatkan perhatian, menyederhanakan, mengabstraksi, dan mengubah data mentah yang diperoleh dari lapangan. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh biasanya sangat banyak, kompleks, dan beragam. Oleh karena itu, peneliti perlu menyeleksi data mana yang relevan dengan fokus penelitian dan mana yang tidak berkaitan. Melalui proses ini, data yang awalnya panjang dan tidak teratur akan diringkas menjadi informasi yang lebih terarah.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan matriks agar membantu memudahkan peneliti melihat pola, hubungan, serta kecenderungan yang muncul dari data penelitian. Melalui penyajian data tersebut, peneliti dapat menggambarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara lebih terstruktur sehingga memudahkan dalam memahami informasi yang diperoleh dari lapangan.

3. Penarikan dan Verifikasi Kesimpulan (*Drawing and Verifying Conclusion*)

Pada tahap ini, peneliti menafsirkan makna data yang telah disajikan dengan melihat pola, tema, hubungan sebab-akibat, maupun kecenderungan tertentu. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif biasanya muncul secara bertahap sejak awal penelitian dan akan semakin kuat setelah seluruh data dianalisis. Namun, kesimpulan yang diperoleh tidak boleh langsung diterima begitu saja. Kesimpulan harus diverifikasi dilakukan dengan cara membandingkan data dari berbagai sumber, melakukan triangulasi mengecek ulang hasil wawancara, serta memastikan kesesuaian antara data observasi, wawancara, dan dokumentasi.



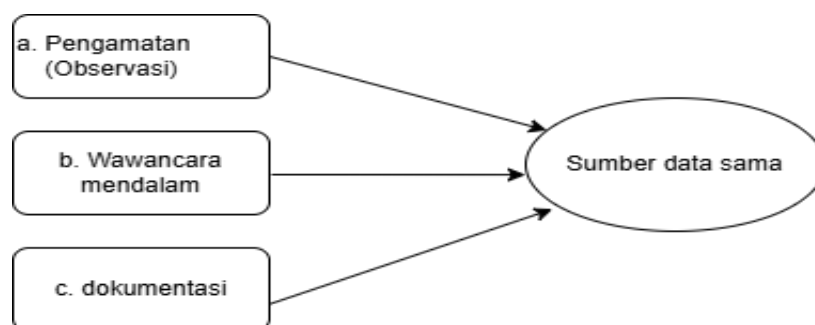
Gambar 3. Diagram Teknik Analisis Data

Diagram tersebut menunjukkan tahapan analisis data dalam penelitian kualitatif yang dimulai dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dikondensasi data dengan cara memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data yang telah diseleksi disajikan secara sistematis dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau bagan agar mudah dipahami. Tahap akhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi, yaitu proses merumuskan makna dari data yang diperoleh serta mengecek kembali kebenarannya berdasarkan temuan di lapangan, sehingga hasil penelitian menjadi valid dan dapat dipertanggung jawabkan.

F. Teknik Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif teknik keabsahan data merupakan sebuah cara yang digunakan untuk memastikan data yang diperoleh benar, dapat dipercaya, dan sesuai dengan kondisi nyata dilapangan. Teknik keabsahan data sangat penting untuk menentukan hasil penelitian tidak bersifat subjektif dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah. Untuk menjaga keabsahan data, peneliti bukan hanya mengandalkan satu sumber atau satu teknik pengumpulan data saja tapi melakukan pengecekan berulang dan mendalam (Sugiyono, 2013).

Salah satu teknik keabsahan data yang sering digunakan adalah triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, seperti guru, siswa, dan dokumen pendukung, serta menggunakan berbagai teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dengan triangulasi, data yang diperoleh dapat saling menguatkan sehingga kebenarannya lebih terjamin. Triangulasi menjadi salah satu strategi utama untuk memperkuat validitas dalam penelitian kualitatif (Malik et al., 2025). Triangulasi teknik menurut Miles dan Huberman dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh melalui berbagai teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk menguji kredibilitas data. Data dinyatakan valid apabila hasil dari ketiga teknik tersebut menunjukkan kesesuaian dan saling menguatkan (Sugiyono, 2013).



Gambar 4. Diagram Teknik Keabsahan Data

Diagram tersebut menunjukkan penggunaan triangulasi teknik dalam penelitian kualitatif, yaitu pengumpulan data melalui pengamatan (observasi), wawancara mendalam, dan dokumentasi yang dilakukan pada sumber data yang sama. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung kondisi di lapangan,

wawancara mendalam untuk menggali informasi secara lebih rinci dari informan, dan dokumentasi sebagai data pendukung. Penggunaan beberapa teknik pada sumber data yang sama bertujuan untuk saling melengkapi dan memeriksa keabsahan data, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Penelitian

1. Profil Sekolah MTs Islamiyah Urung Pane

Pendidikan memiliki nilai yang sangat strategis di dalam perkembangan keadaan sumber daya manusia yang mampu menghadapi berbagai kemajuan yang bermoral untuk menghadapi dampak negatif dari kemajuan atau perkembangan dari ilmu pendidikan dan teknologi. Sekolah/Madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang menjadi tumpuan utama untuk meningkatkan kondisi seperti input, proses dan outputnya serta memberi bekal kepada anak-anak untuk melanjutkan kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

MTs Islamiyah Urung Pane berdiri pada tahun 1989, dan didirikan oleh beberapa pemuda salah satunya yaitu Bapak Kamarudin Hasibuan yang juga merupakan Pemilik serta Kepala Madrasah Pertama di MTs Islamiyah urung Pane. Awal Mulanya Madrasah ini hanyalah berupa MDTA yang dibuat untuk para warga sekitar untuk menimba ilmu Agama. Dan seiring berjalannya waktu MDTA tersebut dikembangkan menjadi sebuah Madrasah yang saat ini dikenal dengan MTSS Islamiyah urung Pane.

Madrasah Tsanawiyah Islamiyah Urung Pane yang beralamatkan di Jl. Protokol Dusun II Desa Urung Pane Kecamatan Setia Janji Kabupaten Asahan Provinsi Sumatera Utara terletak pada lingkungan masyarakat mayoritas beragama islam dan terletak di tengah – tengah perkampungan dan perkebunan. Sejak tahun 2015 hingga sekarang kepala madrasah di MTs Islamiyah sudah berganti posisi kepada Ibu IRNA IFDIANA HASIBUAN, S.Ag., ST.

Tabel 1.1 Identitas Sekolah. Tabel ini merupakan penjelasan mengenai identitas sekolah MTs Islamiyah Urung Pane.

Tabel 1.1 Identitas Sekolah

No	Komponen Identitas	Keterangan
1	Nama Madrasah	MTs Islamiyah Urung Pane
2	Nomor Statistik	121212090034
3	NPSN	60727892
4	Status Sekolah	Swasta
5	NPWP	-
6	No. Telepon/HP	0812 630 2300
7	Alamat Sekolah	Jl.Protokol Dusun II Urung Pane
8	Provinsi	Sumatera Utara
9	Kabupaten	Asahan
10	Kecamatan	Setia Janji
11	Desa/Kelurahan	Urung Pane
12	Kode Pos	21261
13	Nama Kepala Sekolah	Irna Ifdiana Hasibuan, S.Ag, ST
14	E-mail	mtsislamiyahurpane@gmail.com
15	No.SK Izin Operasional	1136/Kw.02/2-e/PP.00/11/2023
16	Tahun Berdiri	1989
17	Status Akreditasi	B
18	Waktu Belajar	6 Hari/Pagi : 7.30-13.20
19	Luas Tanah	1.984 m ²
20	Luas Bangunan	1.104 m ²
21	Ruang Kelas	10 Rombel
22	Ruang Kantor	2 Ruang
23	WC Siswa	4 Ruang
24	WC Guru	2 Ruang
25	Jumlah Mobiler	173 Meja Murid, 346 Kursi Murid, 25 Meja Guru , 25 Kursi Guru

Tabel 1.2 Daftar Guru dan Jabatan. Berikut merupakan tabel yang berisi daftar nama-nama guru beserta jabatannya di Sekolah MTs Islamiyah Urung Pane.

Tabel 1.2 Daftar Nama Guru dan Jabatan

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan
1	Irna Ifdiana Hasibuan, S.Ag, ST	P	Kepala Sekolah
2	Morawati, S.Ag	P	Guru Tetap Yayasan
3	Wasirin, S.Pd	L	Guru Tetap Yayasan
4	Khairul, S.Pd	L	Guru Tetap Yayasan
5	Heriwati, S.Pd	P	Guru Tetap Yayasan
6	Indra Jaya, S.Pd	L	Guru Tidak Tetap Yayasan
7	Herianto, S.Pd	L	Guru Tetap Yayasan
8	Dewi Kartika, S.Pd	P	Guru Tetap Yayasan
9	Nazla Diva Armaya Hasibuan	P	Guru Tetap Yayasan
10	Hakiki Kaputra, S.Pd	L	Guru Tetap Yayasan
11	Kartini, S.Pd	P	Guru Tetap Yayasan
12	Sukendar, S.Pd	L	Guru Tidak Tetap Yayasan
13	Suryana, S.Pd	P	Guru Tetap Yayasan
14	Haris Hariadi, S.Pd.I	L	Guru Tetap Yayasan
15	Sri Yuliana, S.Pd	P	Guru Tetap Yayasan
16	Erwan, S.KOM.I	L	Guru Tidak Tetap Yayasan
17	Maimunah Panyalai	P	Guru Tidak Tetap Yayasan
18	Ponikem, S.Pd.I	P	Guru Tidak Tetap Yayasan
19	Dra. Raidah	P	Guru Tidak Tetap Yayasan
20	Yuyun Nirwana	P	Guru Tidak Tetap Yayasan
21	M. Iqbal Damanik	L	Guru Tetap Yayasan
22	Sri Agustina Susanti, S.Pd	P	Guru Tidak Tetap Yayasan
23	Muhammad Abidin	L	Guru Tidak Tetap Yayasan
24	Evi Ananda Asari Pane	P	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
25	Aulia Maulidina, S.Pd	P	Guru Tetap Yayasan
26	Wanda Afrianto, ST	L	Operator Sekolah

Tabel 1.3 jumlah siswa MTs Islamiyah Urung Pane. Tabel ini merupakan tabel yang menjelaskan tentang jumlah keseluruhan siswa di sekolah MTs Islamiyah Urung Pane

Tabel 1.3 Jumlah Siswa MTs Islamiyah Urung Pane

Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah Rombel
VII	52	73	125
VIII	52	62	114
IX	68	64	132
Jumlah	172	199	371

2. Letak Geografis Sekolah MTs Islamiyah Urung Pane

Sekolah MTs Islamiyah Urung Pane ini terletak di Jalan Protokol Dusun II Urung Pane, Kecamatan Setia Janji, Kabupaten Asahan, dengan kode pos 21261 dan berada di permukiman masyarakat.

3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah MTs Islamiyah Urung Pane

a. Visi MTs Islamiyah Urung Pane

Dengan menganalisis potensi yang ada di Madrasah ini baik dari segi input/peserta didik baru, kompetensi tenaga pendidik, tenaga pendidikan, lingkungan sekolah, peran serta masyarakat, komunikasi dan koordinasi yang intensif antar madrasah dengan warga madrasah maupun dengan stakeholder, maka tersusunlah visi madrasah. Yaitu :

“Terwujudnya Peserta Didik Yang Relegius, Berakhlak Mulia, Cerdas, dan Berwawasan Lingkungan”

b. Misi MTs Islamiyah Urung Pane

1. Menanamkan Keimanan Dan Ketaqwaan Melalui Pengalaman Ajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Menumbuh Kembangkan Nilai-Nilai Akhlakul Karimah Dilingkungan Madrasah.

3. Melaksanakan Program Pembelajaran yang Aktif, Inovatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan.
4. Terwujudnya Lingkungan yang Aman, Asri, Indah, dan Produktif.

c. Tujuan MTs Islamiyah Urung Pane

Setiap Madrasah memiliki tujuan yang tentunya berbeda dari yang lain. Untuk itu tujuan MTs Islamiyah Urung Pane adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan Pendidikan.
2. Melaksanakan pengembangan strategi dan metode pembelajaran secara efektif.
3. Mengembangkan kegiatan akademik dan non akademik secara potensial.
4. Meningkatkan profesi dan standar kompetensi tenaga Pendidikan.
5. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana Pendidikan.
6. Melaksanakan manajemen partisipatif dan transparansi dalam pengelolaan Madrasah.
7. Melaksanakan efisiensi pembiayaan Pendidikan.
8. Melaksanakan pengembangan perangkat penilaian pembelajaran dengan tertib.
9. Terwujudnya perubahan perilaku warga sekolah yang sadar dan peduli lingkungan.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di MTs Islamiyah Urung Pane, peneliti memaparkan hasil penelitian mengenai Pembentukan Kualitas Hafalan Siswa Melalui Bimbingan Guru Tilawah Dengan Teknik *Listening Repetition* Berbasis *Audio Recording* sebagai berikut :

1. Implementasi Teknik *Listening Repetition* Berbasis *Audio Recording*

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan tahap awal yang sangat menentukan keberhasilan implementasi teknik *listening repetition* berbasis *audio recording*. Dalam penelitian ini, perencanaan tidak hanya dipahami sebagai kegiatan teknis dalam menyiapkan media pembelajaran, tetapi juga sebagai proses sistematis yang meliputi penentuan jadwal kegiatan, metode pembelajaran, serta strategi yang digunakan dalam meningkatkan kualitas hafalan siswa.

Berdasarkan hasil observasi, kegiatan bimbingan tilawah di MTs Islamiyah Urung Pane dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu pada pukul 15.00 - 16.30 WIB. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai salah satu upaya sekolah dalam membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca serta menghafal Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Wawancara : “Bimbingan tilawah di sekolah ini dilakukan secara rutin setiap hari Rabu. Bimbingan tilawah dilakukan pada jam 15.00 - 16.30 Wib . Kegiatan bimbingan ini dilakukan secara rutin agar dapat membantu siswa dalam membaca dan menghafal Al-Qur'an.”
(Informan A, Guru Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane)

Selain menentukan jadwal kegiatan, guru tilawah juga merencanakan metode pembelajaran yang akan digunakan dalam proses bimbingan tilawah.

Wawancara : “Metode yang digunakan pada bimbingan tilawah ini yaitu metode talqin, di mana guru membacakan ayat tersebut, siswa mendengarkan, pengulangan (*repetition*) yaitu siswa membacakan ulang ayat yang telah dicontohkan guru, dan kemudian mendengarkan (*listening*) ulang rekaman dari guru tilawah tersebut.”
(Informan A, Guru Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane).

Dokumentasi yang diperoleh peneliti berupa jadwal kegiatan tilawah, daftar hadir siswa, dan catatan program hafalan menunjukkan bahwa kegiatan ini telah dirancang secara teratur. Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa dalam tahap perencanaan, guru tilawah telah menentukan metode yang akan digunakan dalam kegiatan bimbingan, yaitu metode talqin, *repetition* (pengulangan), serta *listening* melalui penggunaan rekaman audio. Perencanaan tersebut bertujuan agar proses pembelajaran berjalan secara sistematis serta dapat membantu siswa dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* dilakukan secara bertahap dan terstruktur agar tujuan hafalan dapat tercapai secara maksimal. Kegiatan ini tidak hanya sekedar mendengarkan dan mengulang bacaan, tetapi juga dirancang sebagai proses latihan yang melibatkan pendengaran, pengucapan, dan pengulangan secara berkelanjutan. Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan bimbingan tilawah dalam satu pertemuan diawali dengan guru membacakan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan oleh siswa sebagai contoh bacaan.

Wawancara : “Dalam satu pertemuan biasanya saya membacakan terlebih dahulu ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan oleh siswa. Setelah itu siswa mendengarkan bacaan tersebut dengan baik. Kemudian siswa diminta untuk mengulangi bacaan tersebut secara berulang-ulang agar hafalan mereka menjadi lebih lancar.” (Informan A, Guru Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane)

Dalam mendukung proses hafalan siswa, guru tilawah juga memanfaatkan media *audio recording* berupa rekaman bacaan ayat Al-Qur'an.

Wawancara : “Media audio yang digunakan biasanya berupa rekaman bacaan ayat Al-Qur’an yang direkam oleh guru tilawah. Rekaman tersebut kemudian dibagikan kepada siswa agar dapat didengarkan kembali ketika mereka mengulang hafalan.” (Informan A, Guru Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane)

Penggunaan media *audio recording* tersebut memungkinkan siswa untuk mendengarkan bacaan Al-Qur’an yang benar secara berulang-ulang sehingga membantu mereka dalam memperkuat hafalan. Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa rekaman audio memudahkan mereka dalam mengikuti proses hafalan.

Wawancara : “Biasanya kami mendengarkan dulu rekaman bacaan ayat yang diberikan oleh guru. Setelah itu kami mencoba mengikuti bacaan tersebut dan mengulanginya beberapa kali sampai hafal.” (Informan B, Siswa Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane)

Dokumentasi berupa rekaman audio, foto kegiatan pembelajaran, serta catatan hafalan siswa menunjukkan bahwa proses pembelajaran berlangsung aktif dan terarah.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa penerapan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* membantu siswa dalam menghafal ayat Al-Qur’an melalui proses mendengarkan, menirukan, dan mengulang bacaan secara berulang-ulang. Dengan demikian, teknik ini tidak hanya membantu siswa dalam menghafal ayat Al-Qur’an, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas bacaan, khususnya dalam aspek tajwid dan makhraj huruf. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* memberikan kontribusi positif dalam membantu siswa memperkuat hafalan serta meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur’an siswa.

c. Evaluasi

Evaluasi pada teknik *listening repetition* berbasis audio recording merupakan tahap penting untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam menghafal dan memperbaiki bacaan. Melalui evaluasi ini, guru tilawah dapat menilai sejauh mana siswa mampu menghafal ayat Al-Qur'an dengan baik serta mengetahui kesalahan yang masih muncul dalam bacaan siswa. Berdasarkan hasil observasi, kualitas hafalan siswa dinilai dari beberapa aspek, yaitu kelancaran hafalan, ketepatan tajwid, serta ketepatan makhraj huruf.

Wawancara : “Biasanya saya menilai hafalan siswa dari kelancaran bacaannya, apakah sudah lancar atau masih terputus-putus. Selain itu saya juga memperhatikan tajwid dan makhraj huruf agar bacaan mereka sesuai dengan kaidah membaca Al-Qur'an.” (Informan A, Guru Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane)

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa proses evaluasi tidak hanya berfokus pada banyaknya ayat yang dihafal siswa, tetapi juga pada ketepatan dan kualitas bacaan Al-Qur'an. Hal ini penting karena tujuan utama dari bimbingan tilawah tidak hanya meningkatkan hafalan siswa, tetapi juga memastikan bahwa bacaan yang dihafalkan sesuai dengan kaidah tajwid yang benar. Selain itu, guru tilawah juga menyampaikan bahwa setelah diterapkannya teknik *listening repetition* berbasis *audio recording*, terdapat perkembangan pada kualitas hafalan siswa.

Wawancara : “Setelah menggunakan teknik ini, sebagian siswa menjadi lebih mudah menghafal karena mereka bisa mendengarkan bacaan berulang-ulang dari rekaman. Jadi hafalan mereka lebih cepat masuk dan bacaannya juga lebih baik.” (Informan A, Guru Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane)

Hasil wawancara tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media *audio recording* membantu siswa dalam mengingat ayat Al-Qur'an melalui proses mendengarkan bacaan secara berulang-ulang. Dengan demikian, teknik *listening repetition* dapat memperkuat hafalan siswa sekaligus membantu memperbaiki ketepatan bacaan.

Temuan tersebut juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan siswa yang menyatakan bahwa penggunaan rekaman audio memudahkan mereka dalam menghafal ayat Al-Qur'an.

Wawancara : “Kalau sering mendengarkan rekaman bacaan, hafalan jadi lebih mudah diingat dan lebih lancar ketika menyetorkan hafalan.” (Informan B, Siswa Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane)

Selain meningkatkan kelancaran hafalan, siswa juga merasakan adanya perbaikan dalam aspek tajwid dan makhraj bacaan.

Wawancara : “Dengan mendengarkan audio beberapa kali, saya jadi lebih tahu cara membaca yang benar, terutama pada tajwid dan makhraj huruf.” (Informan C, Siswa Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane)

Meskipun demikian, dalam proses evaluasi masih ditemukan beberapa kesulitan yang dialami oleh siswa dalam menghafal Al-Qur'an.

Wawancara : “Kadang masih sulit kalau ayatnya panjang, jadi harus mendengarkan rekaman beberapa kali sampai benar-benar hafal.” (Informan B, Siswa Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa evaluasi dalam bimbingan tilawah dilakukan dengan memperhatikan kualitas bacaan serta perkembangan hafalan siswa. Penerapan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* memberikan kontribusi positif dalam membantu siswa memperkuat hafalan sekaligus memperbaiki ketepatan bacaan Al-Qur'an. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* tidak hanya membantu proses hafalan siswa, tetapi juga memudahkan guru dalam melakukan monitoring dan koreksi terhadap tajwid serta makhraj bacaan siswa secara lebih efektif.

2. Peran Guru Dalam Memonitoring Dan Mengevaluasi

Dalam kegiatan bimbingan tilawah, guru memiliki peran yang sangat penting dalam membimbing serta memantau perkembangan hafalan siswa. Guru tilawah tidak hanya berperan sebagai penguji yang menilai hafalan siswa, tetapi juga sebagai pembimbing (*guide*) yang mengarahkan siswa dalam memperbaiki bacaan serta sebagai motivator yang memberikan dorongan agar siswa tetap semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

Berdasarkan hasil observasi, guru secara aktif membimbing siswa selama proses hafalan berlangsung. Guru memberikan contoh bacaan yang benar, kemudian membimbing siswa ketika mereka mengulangi bacaan tersebut.

Wawancara : “Dalam bimbingan tilawah, saya tidak hanya meminta siswa menyetorkan hafalan, tetapi juga membimbing mereka ketika membaca ayat. Jika ada kesalahan dalam bacaan, saya langsung memperbaiki dan memberikan contoh bacaan yang benar.” (Informan A, Guru Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane)

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat diketahui bahwa guru tilawah memiliki peran sebagai pembimbing yang membantu siswa dalam memperbaiki bacaan Al-Qur'an. Bimbingan tersebut tidak hanya dilakukan ketika siswa menyetorkan hafalan, tetapi juga selama proses latihan hafalan berlangsung sehingga siswa dapat memahami cara membaca ayat Al-Qur'an dengan benar sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf.

Selain membimbing secara langsung, guru tilawah juga melakukan monitoring terhadap perkembangan hafalan siswa melalui penggunaan *audio recording*. Rekaman bacaan yang digunakan dalam kegiatan hafalan memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi bacaan siswa secara lebih mendalam.

Wawancara : “Dengan adanya rekaman audio, saya bisa mendengarkan kembali bacaan siswa sehingga lebih mudah mengetahui kesalahan pada tajwid maupun makhraj huruf.” (Informan A, Guru Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane)

Penggunaan rekaman audio tersebut memberikan kemudahan bagi guru dalam melakukan evaluasi bacaan siswa secara lebih akurat. Melalui rekaman tersebut, guru dapat memutar kembali bacaan siswa beberapa kali sehingga kesalahan pada tajwid maupun makhraj huruf dapat dianalisis secara lebih detail. Proses ini memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi ulang (*re-evaluation*) terhadap bacaan siswa sehingga koreksi yang diberikan menjadi lebih tepat dan mendalam. Selain berperan sebagai pembimbing dan evaluator, guru tilawah juga berperan sebagai motivator bagi siswa dalam proses menghafal Al-Qur'an. Guru memberikan dorongan dan semangat kepada siswa agar tetap konsisten dalam menghafal serta tidak mudah menyerah ketika mengalami kesulitan.

Hal ini juga diperkuat oleh hasil wawancara dengan siswa yang menyampaikan bahwa guru sering memberikan arahan serta motivasi ketika mereka mengalami kesulitan dalam menghafal.

Wawancara : “Guru biasanya membantu memperbaiki bacaan kami dan memberikan semangat supaya kami terus mengulang hafalan sampai benar.” (Informan B, Siswa Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut dapat disimpulkan bahwa guru tilawah memiliki peran yang sangat penting dalam proses monitoring dan evaluasi hafalan siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penguji yang menilai hafalan siswa, tetapi juga sebagai pembimbing yang membantu memperbaiki bacaan serta sebagai motivator yang mendorong siswa untuk terus meningkatkan kualitas hafalan mereka. Dengan demikian, penggunaan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* tidak hanya membantu siswa dalam memperkuat hafalan, tetapi juga memudahkan guru dalam melakukan monitoring serta koreksi terhadap tajwid dan makhraj bacaan siswa secara lebih akurat melalui proses evaluasi yang berulang.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Teknik *Listening Repetition* Berbasis Audio Recording

Dalam pelaksanaan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording*, terdapat beberapa faktor yang mendukung maupun menghambat keberlangsungan proses hafalan siswa. Faktor-faktor tersebut dapat berasal dari aspek teknis maupun dari faktor internal siswa dalam menjalankan proses pengulangan hafalan.

a. Faktor Pendukung

Salah satu faktor utama yang mendukung penerapan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* adalah kepemilikan perangkat gawai (*handphone*) oleh siswa. Perangkat tersebut memudahkan siswa dalam mengakses rekaman bacaan ayat Al-Qur'an yang diberikan oleh guru sehingga mereka dapat mendengarkan dan mengulang bacaan tersebut kapan saja. Berdasarkan hasil observasi, penggunaan gawai sangat membantu siswa dalam mengulang hafalan karena rekaman bacaan dapat didengarkan kembali secara berulang-ulang. Wawancara : “Sebagian besar siswa sudah memiliki *handphone*, sehingga rekaman bacaan ayat yang saya kirimkan bisa langsung mereka dengarkan kembali ketika mengulang hafalan di rumah.” (Informan A, Guru Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane)

Selain itu, kemudahan dalam mengakses file audio juga menjadi faktor pendukung dalam proses hafalan siswa. Rekaman bacaan yang dibagikan oleh guru memungkinkan siswa untuk mendengarkan bacaan tersebut secara berulang sehingga membantu mereka dalam memperbaiki pelafalan serta memperkuat ingatan terhadap ayat yang dihafalkan.

Hal ini juga diperkuat oleh pernyataan siswa yang menyampaikan bahwa rekaman audio dari guru sangat membantu mereka dalam mengulang hafalan.

Wawancara : “Dengan adanya rekaman dari guru, kami bisa mendengarkan bacaan tersebut berkali-kali sehingga lebih mudah untuk menghafalnya.” (Informan B, Siswa Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut dapat diketahui bahwa ketersediaan perangkat gawai (*handphone*) serta kemudahan akses terhadap file audio menjadi faktor pendukung utama dalam penerapan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* dalam kegiatan hafalan Al-Qur'an.

b. Faktor Penghambat

Di samping adanya faktor pendukung, terdapat pula beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording*. Salah satu hambatan yang ditemukan berkaitan dengan aspek teknis, yaitu kualitas rekaman audio yang terkadang berbeda-beda karena perbedaan spesifikasi perangkat yang digunakan oleh siswa. Perbedaan kualitas perangkat dapat memengaruhi kejernihan suara pada rekaman yang dikirimkan oleh siswa, sehingga terkadang menyulitkan guru dalam melakukan evaluasi terhadap bacaan mereka.

Wawancara : “Kadang rekaman yang dikirimkan siswa kurang jelas karena kualitas *handphone* yang berbeda-beda, sehingga saya harus mendengarkan beberapa kali untuk memastikan kesalahan bacaan mereka.” (Informan A, Guru Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane)

Selain itu, hambatan teknis lainnya adalah gangguan sinyal internet ketika siswa mengirimkan rekaman tugas kepada guru. Kondisi jaringan yang tidak stabil dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengiriman rekaman hafalan sehingga proses evaluasi menjadi terhambat. Di samping faktor teknis, hambatan juga dapat berasal dari faktor internal siswa, terutama berkaitan dengan konsistensi mereka dalam mengulang hafalan di rumah. Tidak semua siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang sama dalam melaksanakan latihan hafalan secara mandiri.

Hal ini sebagaimana disampaikan oleh siswa dalam wawancara berikut

Wawancara : “Kadang kami lupa mengulang hafalan di rumah kalau tidak diingatkan lagi oleh guru. Selain itu juga tugas dari sekolah yang banyak membuat kami kualahan dalam menghafal.”
(Informan B, Siswa Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane)

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi tersebut, dapat disimpulkan bahwa hambatan dalam penerapan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* tidak hanya berasal dari aspek teknis seperti kualitas perangkat dan jaringan internet, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor internal siswa, terutama dalam hal kedisiplinan dan konsistensi mereka dalam mengulang hafalan secara mandiri.

Dengan demikian, keberhasilan penerapan teknik ini tidak hanya bergantung pada penggunaan media teknologi, tetapi juga memerlukan dukungan dari siswa untuk secara aktif dan konsisten mengulang hafalan yang telah diberikan oleh guru.

C. Pembahasan

1. Implementasi Teknik *Listening Repetition* Berbasis Audio Recording

a. Perencanaan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan sebelumnya, perencanaan dalam implementasi teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* di MTs Islamiyah Urung Pane dilakukan secara sistematis melalui penentuan jadwal bimbingan, metode pembelajaran yang digunakan, serta media yang mendukung proses hafalan siswa. Kegiatan bimbingan tilawah dilaksanakan secara rutin setiap hari Rabu pukul 15.00–16.30 WIB sebagai bagian dari program pembinaan kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an bagi siswa.

Perencanaan tersebut menunjukkan bahwa guru tilawah telah menyiapkan proses pembelajaran secara terstruktur agar kegiatan hafalan dapat berlangsung secara efektif. Hal ini sejalan dengan konsep (Majid et al., 2025) perencanaan pembelajaran yang menyatakan bahwa perencanaan merupakan langkah awal yang penting dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Perencanaan yang baik memungkinkan guru menyusun strategi pembelajaran yang sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selain penentuan jadwal kegiatan, guru tilawah juga merencanakan metode pembelajaran yang digunakan dalam bimbingan tilawah, yaitu metode *talqin*, *repetition* (pengulangan), serta *listening* melalui rekaman audio. Metode *talqin* dilakukan dengan cara guru membacakan ayat Al - Qur'an sebagai contoh bacaan yang benar, kemudian siswa mendengarkan dan menirukan bacaan tersebut. Pendekatan ini selaras dengan temuan (Siti Zulaihah, 2025) yang menyatakan bahwa metode *talaqqi* dan *musyafah* efektif dalam meningkatkan ketepatan bacaan Al-Qur'an karena siswa memperoleh contoh bacaan langsung dari guru sebelum melakukan latihan pengulangan.

Metode ini sejalan dengan konsep pembelajaran dalam teori kognitivisme yang menekankan pentingnya proses penerimaan dan pengolahan informasi dalam kegiatan belajar. Ketika siswa mendengarkan bacaan ayat yang dicontohkan oleh guru, informasi tersebut diterima melalui indera pendengaran dan diproses dalam memori siswa. Selanjutnya, melalui proses pengulangan (*repetition*), informasi tersebut diperkuat sehingga lebih mudah disimpan dalam memori jangka panjang. Dengan demikian, perencanaan yang dilakukan oleh guru tilawah tidak hanya berfokus pada pengaturan waktu kegiatan, tetapi juga pada pemilihan metode pembelajaran yang mampu mendukung proses hafalan siswa secara efektif. Hal ini diperkuat oleh penelitian Inayah & In (2025) yang menyatakan bahwa penggunaan media audio pada pembelajaran Al-qur'an mampu meningkatkan intensitas latihan, dan akurasi bacaan siswa.

b. Pelaksanaan

Berdasarkan hasil penelitian, pelaksanaan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* dilakukan melalui beberapa tahapan kegiatan, yaitu guru membacakan ayat Al-Qur'an yang akan dihafalkan, siswa mendengarkan bacaan tersebut dengan baik, kemudian siswa mengulang bacaan tersebut secara berulang-ulang hingga hafal. Proses ini menunjukkan bahwa kegiatan hafalan tidak hanya dilakukan dengan membaca secara langsung, tetapi juga melibatkan aktivitas mendengarkan dan pengulangan yang dilakukan secara berkelanjutan. Proses mendengarkan dan mengulang bacaan ini merupakan inti dari teknik *listening repetition* yang bertujuan untuk memperkuat kemampuan hafalan siswa. Pelaksanaan tersebut sejalan dengan penelitian Ginting et al (2025) yang menyatakan bahwa pemanfaatan audio murotal dapat membantu siswa menangkap irama, panjang pendek ayat, dan pelafalan huruf dengan lebih baik.

Dalam perspektif teori kognitivisme, proses pengulangan informasi memiliki peran penting dalam memperkuat memori. Pengulangan yang dilakukan secara terus-menerus dapat membantu memperkuat jejak memori dalam otak sehingga informasi yang dipelajari lebih mudah diingat kembali. Konsep ini dikenal sebagai *repetition reinforcement*, yaitu penguatan memori melalui latihan yang dilakukan secara berulang. Selain itu, kegiatan mendengarkan bacaan Al-Qur'an secara berulang juga berkaitan dengan konsep *auditory memory* atau memori pendengaran. Melalui proses mendengarkan yang berulang, siswa dapat menangkap pola bunyi, irama, serta pelafalan ayat Al-Qur'an dengan lebih baik.

Proses ini membantu memperkuat jejak saraf (*neural pathways*) dalam otak yang berperan dalam penyimpanan informasi jangka panjang. Penggunaan media *audio recording* dalam kegiatan ini juga memberikan kemudahan bagi siswa untuk mengulang bacaan ayat Al-Qur'an di luar jam pembelajaran. Rekaman bacaan yang diberikan oleh guru memungkinkan siswa untuk mendengarkan kembali bacaan tersebut kapan saja sehingga proses latihan hafalan

tidak hanya terbatas pada kegiatan di kelas. Dengan demikian, pelaksanaan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* tidak hanya membantu siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an, tetapi juga mendukung peningkatan kualitas bacaan, terutama dalam aspek tajwid dan makhraj huruf.

c. Evaluasi

Berdasarkan hasil penelitian, evaluasi dalam bimbingan tilawah dilakukan dengan menilai beberapa aspek, yaitu kelancaran hafalan, ketepatan tajwid, serta ketepatan makhraj huruf. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan siswa dalam menghafal ayat Al-Qur'an sekaligus memperbaiki kesalahan yang masih terdapat dalam bacaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa proses evaluasi tidak hanya berfokus pada jumlah ayat yang berhasil dihafal oleh siswa, tetapi juga pada kualitas bacaan Al-Qur'an yang dihasilkan. Dalam pembelajaran Al-Qur'an, ketepatan tajwid dan makhraj huruf merupakan aspek yang sangat penting karena berkaitan dengan kaidah membaca Al-Qur'an yang benar.

Hal ini sejalan dengan penelitian Nanda Lifia Alfisyah, Zulkarnain Harahap (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran tajwid melalui bimbingan guru secara intensif mampu memperbaiki kesalahan bacaan, dan meningkatkan penerapan hukum tajwid. Selain itu, penggunaan *audio recording* dalam proses evaluasi memberikan kemudahan bagi guru dalam melakukan penilaian terhadap bacaan siswa. Melalui rekaman audio yang dikirimkan oleh siswa, guru dapat mendengarkan kembali bacaan tersebut secara berulang sehingga kesalahan dalam tajwid maupun makhraj huruf dapat dianalisis secara lebih mendalam. Proses ini memungkinkan guru untuk melakukan evaluasi ulang (*re-evaluation*) terhadap bacaan siswa sehingga koreksi yang diberikan menjadi lebih tepat dan akurat. Dengan demikian, penggunaan media *audio recording* tidak hanya membantu siswa dalam proses hafalan, tetapi juga memudahkan guru dalam melakukan monitoring serta evaluasi terhadap perkembangan bacaan siswa.

2. Peran Guru dalam Memonitoring dan Mengevaluasi Hafalan

Berdasarkan hasil penelitian, guru tilawah memiliki peran yang sangat penting dalam proses monitoring dan evaluasi hafalan siswa. Guru tidak hanya berperan sebagai penguji yang menilai hafalan siswa, tetapi juga sebagai pembimbing (*guide*) yang membantu siswa memperbaiki bacaan serta sebagai motivator yang memberikan dorongan agar siswa tetap semangat dalam menghafal Al-Qur'an.

Peran guru sebagai pembimbing terlihat dari kegiatan guru yang secara langsung memberikan contoh bacaan yang benar serta memperbaiki kesalahan yang dilakukan oleh siswa ketika membaca ayat Al-Qur'an. Bimbingan ini membantu siswa memahami cara membaca ayat Al-Qur'an sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj huruf. Selain itu, guru juga melakukan monitoring terhadap perkembangan hafalan siswa melalui penggunaan *audio recording*. Rekaman bacaan yang dikirimkan oleh siswa memungkinkan guru untuk mendengarkan kembali bacaan tersebut sehingga kesalahan dalam tajwid dan makhraj huruf dapat diketahui dengan lebih jelas. Penggunaan rekaman audio ini memberikan keuntungan dalam proses evaluasi karena guru dapat memutar kembali bacaan siswa beberapa kali untuk memastikan kesalahan yang terjadi. Hal ini sejalan dengan penelitian Devianty & Octa (2024) yang menyatakan bahwa peran dan motivasi guru berpengaruh terhadap keberhasilan siswa.

Dengan demikian, proses koreksi yang diberikan kepada siswa dapat dilakukan secara lebih teliti dan akurat. Di samping itu, guru juga berperan sebagai motivator yang memberikan semangat kepada siswa agar tetap konsisten dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi yang diberikan oleh guru dapat membantu meningkatkan kepercayaan diri siswa serta mendorong mereka untuk terus memperbaiki kualitas hafalan yang dimiliki. Dengan demikian, peran guru dalam bimbingan tilawah tidak hanya terbatas pada kegiatan penilaian hafalan, tetapi juga mencakup kegiatan membimbing, memantau perkembangan hafalan, serta memberikan motivasi kepada siswa agar mereka dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an secara berkelanjutan.

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Teknik *Listening Repetition* Berbasis *Audio Recording*

a. Faktor Pendukung

Berdasarkan hasil penelitian, salah satu faktor utama yang mendukung penerapan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* adalah kepemilikan perangkat gawai (*handphone*) oleh siswa. Perangkat tersebut memudahkan siswa dalam mengakses rekaman bacaan ayat Al-Qur'an yang diberikan oleh guru sehingga mereka dapat mendengarkan dan mengulang bacaan tersebut kapan saja. Kemudahan dalam mengakses file audio juga menjadi faktor yang mendukung keberhasilan penerapan teknik ini. Rekaman bacaan yang dibagikan oleh guru memungkinkan siswa untuk melakukan latihan hafalan secara mandiri di rumah melalui proses mendengarkan dan mengulang bacaan secara berulang. Hal ini sejalan dengan penelitian Nanda Lifia Alfisyah, Zulkarnain Harahap (2023) yang menyatakan kemudahan akses media digital menjadi faktor penting dalam meningkatkan intensitas hafalan siswa.

Penggunaan teknologi dalam pembelajaran ini menunjukkan adanya integrasi teknologi dalam kegiatan bimbingan tilawah. Pemanfaatan media *audio recording* membantu memperluas ruang belajar siswa karena proses latihan hafalan tidak hanya dilakukan di kelas, tetapi juga dapat dilakukan secara mandiri di luar jam pembelajaran. Selain itu, penggunaan teknologi ini juga memberikan dampak positif bagi siswa yang berada di daerah pedesaan. Dengan adanya akses terhadap file audio yang dibagikan oleh guru melalui perangkat gawai, siswa tetap dapat memperoleh bimbingan bacaan yang benar meskipun tidak selalu berada di lingkungan sekolah.

b. Faktor Penghambat

Di samping adanya faktor pendukung, terdapat pula beberapa faktor yang menjadi hambatan dalam penerapan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording*. Salah satu hambatan yang ditemukan berkaitan dengan aspek teknis, yaitu kualitas rekaman audio yang berbeda-beda karena perbedaan spesifikasi perangkat yang digunakan oleh siswa. Perbedaan kualitas perangkat dapat memengaruhi kejernihan suara pada rekaman yang dikirimkan oleh siswa sehingga terkadang menyulitkan guru dalam melakukan evaluasi terhadap bacaan mereka. Selain itu, hambatan teknis lainnya adalah gangguan jaringan internet ketika siswa mengirimkan rekaman hafalan kepada guru. Kondisi jaringan yang tidak stabil dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengiriman rekaman sehingga proses evaluasi menjadi terhambat.

Selain faktor teknis, hambatan juga berasal dari faktor internal siswa, terutama berkaitan dengan konsistensi mereka dalam mengulang hafalan di rumah. Tidak semua siswa memiliki tingkat kedisiplinan yang sama dalam melaksanakan latihan hafalan secara mandiri. Dengan demikian, keberhasilan penerapan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* tidak hanya bergantung pada penggunaan teknologi sebagai media pembelajaran, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan siswa dalam memanfaatkan teknologi tersebut secara konsisten untuk mendukung proses hafalan Al-Qur'an. Hal ini sejalan dengan penelitian Ginting et al (2025) yang menyatakan bahwa keberhasilan hafalan sangat dipengaruhi oleh kedisiplinan dan motivasi intrinsik siswa dalam melakukan pengulangan.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai “Pembentukan Kualitas Hafalan Siswa Melalui Bimbingan Guru Tilawah Dengan Teknik *Listening Repetition* Berbasis *Audio Recording* Di MTs Islamiyah Urung Pane”, maka dapat ditarik Kesimpulan sebagai berikut :

1. Implementasi teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* dalam pembentukan kualitas hafalan siswa dilakukan melalui beberapa tahapan yang sistematis, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan materi hafalan serta rekaman audio bacaan Al-Qur’an yang digunakan sebagai media pembelajaran. Pada tahap pelaksanaan, siswa mendengarkan rekaman bacaan Al-Qur’an, kemudian mengulangnya secara berulang-ulang hingga hafal. Proses ini dilakukan secara terarah dengan bimbingan guru sehingga siswa dapat memperbaiki tajwid, makhraj, serta kelancaran bacaan. Penerapan teknik ini membantu siswa mengingat hafalan dengan lebih mudah dan menjaga konsistensi hafalan melalui latihan yang berulang.
2. Peran guru tilawah dalam monitoring dan evaluasi hafalan siswa sangat penting dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur’an. Guru tidak hanya berperan sebagai pembimbing dalam proses hafalan, tetapi juga sebagai pengawas, motivator, dan evaluator. Guru memonitor perkembangan hafalan siswa melalui kegiatan setoran hafalan, mendengarkan bacaan siswa, serta memberikan koreksi terhadap kesalahan tajwid dan makhraj. Selain itu, guru juga melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai perkembangan hafalan siswa serta memberikan arahan agar siswa dapat meningkatkan kualitas hafalannya secara berkelanjutan.
3. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* terdiri dari beberapa aspek. Faktor pendukung meliputi ketersediaan *handphone* siswa untuk memutar rekaman *audio*, kemudahan akses terhadap rekaman bacaan Al-Qur’an, motivasi

siswa untuk menghafal, serta dukungan dari guru dalam membimbing proses hafalan. Sementara itu, faktor penghambat antara lain keterbatasan waktu pembelajaran di sekolah, kualitas rekaman *audio* yang tidak selalu sama pada setiap perangkat siswa, keterbatasan jaringan internet, serta kurangnya konsistensi sebagian siswa dalam melakukan pengulangan hafalan secara mandiri di luar jam pelajaran.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pembentukan Kualitas Hafalan Siswa Melalui Bimbingan Guru Tilawah Dengan Teknik *Listening Repetition* Berbasis *Audio Recording* Di MTs Islamiyah Urung Pane, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah, disarankan agar terus mendukung dan mengembangkan penggunaan media audio recording dalam program tahfidz sebagai bagian dari inovasi pembelajaran berbasis teknologi sederhana. Sekolah dapat mempertimbangkan penyediaan fasilitas pendukung seperti speaker yang memadai, ruang khusus tahfidz yang kondusif, serta kebijakan yang mendorong siswa untuk memanfaatkan teknologi secara positif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Selain itu, program ini dapat dijadikan sebagai salah satu ciri khas madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan keagamaan.
2. Kepada guru tilawah, diharapkan agar terus meningkatkan kreativitas dan konsistensi dalam menerapkan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording*, serta melakukan monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan terhadap perkembangan hafalan siswa. Guru juga disarankan untuk memberikan variasi metode yang tetap terintegrasi dengan teknik pengulangan audio agar siswa tidak merasa jenuh. Pemberian motivasi dan pendekatan personal kepada siswa yang mengalami kesulitan hafalan perlu terus ditingkatkan agar kualitas hafalan dapat berkembang secara merata.
3. Kepada siswa, diharapkan agar lebih meningkatkan kedisiplinan dan konsistensi dalam melakukan muraja'ah di rumah dengan memanfaatkan rekaman audio yang telah diberikan. Siswa perlu menyadari bahwa

keberhasilan hafalan tidak hanya bergantung pada bimbingan guru di sekolah, tetapi juga pada kesungguhan dan latihan mandiri yang dilakukan secara rutin. Dengan memanfaatkan media audio secara maksimal, siswa dapat memperkuat hafalan dan menjaga kualitas bacaan agar tetap sesuai dengan kaidah tajwid dan makhraj yang benar.

4. Kepada peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan pendekatan yang lebih luas, misalnya menggunakan metode kuantitatif untuk mengukur peningkatan kualitas hafalan secara statistik, atau mengkombinasikan teknik *listening repetition* dengan media pembelajaran digital lainnya. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada jenjang pendidikan yang berbeda atau pada lembaga pendidikan Islam lainnya untuk memperoleh perbandingan hasil yang lebih komprehensif.

Demikian saran yang dapat peneliti sampaikan dengan harapan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang lebih efektif, inovatif, dan berkelanjutan di lingkungan madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisyah Rahma Fitri Tanjung, N. G. (2023). *Penerapan Program Baca Tulis Al-Qur ' an Dengan Metode Tahsin Talaqqi Di Desa Tandem Hulu 1. 8.*
- Alaslan, A., Amane, A. P. O., Suharti, B., Laxmi, Rustandi, N., Sutrisno, E., Rustandi, Rahmi, S., Darmadi, & Richway. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif.*
- Aprilian, W. N. (2023). *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Sejarah Kebudayaan Islam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Sleman.*
- Faturrohman, M. (2021). *Peningkatan hafalan al- qur'an melalui metode talaqqi. 1(2), 83–94.*
- Firmansyah, M., & Kholis, N. (2023). *Program Unggulan Tahfidz Al- Qur ' an : Inovasi Kepala Sekolah Sekolah Dasar Swasta Untuk Mencetak Siswa Hafidz-Hafidzah. 327–342. <https://doi.org/10.30868/im.v7i01.6072>*
- Hapsah Fauziah, S. A. (2023). *Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Juz 30. c, 1–8. <https://doi.org/10.37968/masagi.v2i1.460>*
- Haryono, K., & Rajagede, R. A. (2022). *Quran Memorization Technologies and Methods : Literature Review. 11(1), 192–201. <https://doi.org/10.14421/ijid.2022.3746>*
- Hasibuan, A. J. (2021). *Evaluasi Program Tahfidz Qur'an Di SDIT As-Shiddiq Serua Indah Tanggerang Selatan.*
- Hasna Ali, B. (2025). *Faktor Penghambat Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Pada Siswa SD/MI. 10(September). 10(September).*
- Khafidz, M. A. (2023). *Peran Guru Tahfidz Dalam Meningkatkan Motivasi menghafal Al-Qur'an (Studi Analisa Pada Santri di Pondok Pesantren Qurrota A ' yun Keramat Jati Jakarta Timur).*
- Kholip, N. (2025). *Implementation of Audio-Visual Media in Fiqh Learning Activities : Penerapan Media Audio-Visual dalam Kegiatan Pembelajaran Fiqh. 20(3), 1–12. <https://doi.org/10.21070/ijemd.v20i3.930>*
- Laewang, D., Ginting, N., & Utara, M. S. (2023). *Kuliah Kerja Nyata Internasional 2022 di Bamrungsuksa Islamic Boarding School dalam Meningkatkan Membaca Al- Qur ' an. 6(April), 2233–2237.*
- Lumbantobing, F. (2018). *Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Masalah (Problem Based Learning) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII MTs Swasta Islamiyah Urung Pane Kecamatan Setia Janji Kabupaten Asahan T.P. 2017-2018.*
- M. Fathun Niam, Emma Rumahlewang, H. U., Ni Putu Sinta Dewi, Suci Atiningsih, T. H., Illia Seldon Magfiroh, R. I. A., Rullyana Puspitaningrum Mamengko, S. F., Maria Septian Riasanti Mola, A. A. S., & Wajdi, F. (2024). *Metode Penelitian Kualitatif (E. Damayanti (ed.)). Widina Media*

Utama.

- Madeyana. (2020). *Metode tiktir dan talaqqi umum digunakan di madrasah untuk mendukung hafalan Al-Qur'an melalui interaksi langsung dengan guru. Namun, fenomena umum mengindikasikan keterbatasan waktu kelas yang menghambat pengulangan mandiri siswa di luar sekolah. Siswa c.*
- Malik, R., Susanti, R., Hidir, A., Utara, U. S., & Utara, S. (2025). *Triangulasi dan Analisis Domain ; Meningkatkan Kredibilitas dan Kedalaman Penelitian Kualitatif.* 6, 33–41.
- Marzona, Y. (2025). *The Effectiveness of Audio Repetition in Enhancing Listening Comprehension.* 2(2), 92–99.
- Masruri, A. (2019). *Pengaruh Penggunaan Media Audio Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas VIII Pada SMPIT AHMAD MASRURI STIT Al-Amin Kreo Tangerang.* 1(3), 441–465.
- Muhid, A. (2022). *Metode hafalan di pondok pesantren dalam perspektif psikologi.* 8(2), 851–864. <https://doi.org/10.5281/zenodo.3553865>.Ris
- Muntofingah. (2024). *Penerapan Media Audio Murottal Untuk Meningkatkan Hafalan Al- Qur ' an Siswa Kelas 5 di MI M a ' arif NU 01 Tunjungmuli Kecamatan Karangmoncol Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2023 / 2024 Muntofingah Robingun Suyud El Syam.* 2(1), 172–184.
- Nuraisyah, A. (2025). *Analisis Kompetensi Siswa Kelas VII d alam Menghafal Al Qur ' an di Madrasah Tsanawiyah Swasta Al Ittihadiyah PKL . Masyhur Medan.* 5(2), 17386–17392.
- Radhiyatul Fithri, Cici Saputri, Aisyah Harianto, Atiqah Zhafirah, S. A. (2025). *Implementasi Metode Tilawah dan Tahfizh dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa SD IT Bunayya Pekanbaru.* 5, 765–769.
- Rozzaq, A., & Khoir, M. A. (2025). *Peran Guru Tahfidz Sebagai Pembimbing dalam Meningkatkan Kualitas Hafalan Al-Qur ' an Santri di Pondok Pesantren.* 14(1), 977–986.
- Saiwanto, M. nuru. H. (2024). *Metode Menghafal Al-Qur'an Menggunakan Audio Speaker Al Akram Untuk Anak-Anak.* 5(6).
- Sayekti, N. D. (2022). *Hambatan Dan Tantangan Pembelajaran Al Qur ' an Hadis di.* 05(November), 135–142.
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D.* ALFABETA, CV.
- Suratna Dewi Rudin, Surahman Amin, S. (2024). *Efektivitas Metode Repetition Dan Kelancaran Membaca Al-Qur'an Dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Siswa Kelas IV SD NEGERI 1 FAKFAK.* 35–46.
- Umar, Z. (2020). *Panduan Ilmu Tajwid Praktis.*

Ummah, S. R. (2024). *Metode Tahfidz Kolaboratif : Mitigasi Kelemahan Hafidz Di Akhir Zaman Collaborative Tahfidz Method : Mitigating Hafidz's*. September, 4956–4969.

Devianty, R., & Octa, N. (2024). *PENGARUH MEDIA AUDIO VISUAL TERHADAP HAFALAN SURAH PENDEK ANAK USIA 5-6 TAHUN PENDAHULUAN Pendidikan agama merupakan suatu upaya pembinaan yang melalui pemberian rangsangan agar dapat memahami dan mengamalkan ajaran agamanya dan dapat menjadikan pola hidup sehari-hari, dalam bentuk asuhan, bimbingan dan pengajaran Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan menghafal Al- Qur'an (Paramitra et al., 2022). Menghafal Al- Qur'an bagi anak yakni hal yang sangat baik dalam membentuk perhatian yang harus diperhatikan sebab hal tersebut dapat membentuk generasi yang beriman, mempunyai akhlak yang baik dan menjadi anak yang pandai bersyukur. Sebab Al- Qur'an diturunkan oleh Allah SWT untuk dijadikan sebagai panduan dalam hidup agar dapat mengatur kehidupan dunia maupun akhirat. Menghafal Al- Qur'an yang diajarkan sejak dini merupakan pendidikan Islam yang memiliki kebermanfaatannya bagi kehidupan anak hingga dewasanya kelak (Sakti et al., Menghafal Al- Qur'an dianjurkan sejak dini, hal itu dikarenakan dapat mewujudkan rasa cinta pada Al- Qur'an. Menghafal Al- Qur'an tidaklah sulit bahkan bukan hal mustahil untuk manusia. Allah Swt sudah memberikan jaminan kepada manusia tentang kemudahan menghafal Al- Qur'an yang terdapat dalam firman Allah Al- Qur'an surah Al- Qamar ayat 22 : *وَلَقَدْ دَلَّيْنَا سِرَّاتَنَا لِقُلُوبِهِمْ لَعَلَّ هُمْ يَرْجِعُونَ* Artinya : “ Sungguh, Kami benar-benar telah memudahkan Al- Qur'an sebagai pelajaran. Maka, adakah orang yang mau mengambil pelajaran?” Dalam melangsungkan kegiatan hafalan surah pendek Al- Qur'an di Pendidikan Anak Usia Dini diperlukannya seorang pendidik yang selalu membimbing dan mengarahkan anak dalam proses kegiatan hafalan. Pendidik mempunyai berbagai cara dalam membimbing dan mengarahkan anak untuk proses mencapai hafalan surah pendek Al- Qur'an di pendidikan. Upaya merupakan usaha yang dilakukan dalam menggapai hal yang diinginkan. Upaya yang dilaksanakan pendidik bisa mengupayakan minat anak pada hafalan surah pendek Al- Qur'an dapat menggunakan segala cara dan kreativitas (Marsal, 2021 : 28). Menghadirkan mengingat Al- Qur'an sejak awal sudah seharusnya akan pelajaran bagi anak-anak, untuk umat Islam oleh sebab itu itu karena menjaga Al-. 4(1), 1–10.*

Ginting, R. F., Tinggi, S., Islam, A., Arafah, D., Rasyid, H. A., Tinggi, S., Islam, A., Arafah, D., Mulan, I. Y., Tinggi, S., Islam, A., Arafah, D., Ramadhan, H., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2025). *ANALISIS PENGGUNAAN AUDIO MUROTTAL DALAM MEMBANTU MURAJA'AH DAN DAMPAKNYA TERHADAP KUALITAS HAFALAN AL- QUR'AN SANTRI PONDOK PESANTREN TAHFIZH YAYASAN WAKAF SURRO MAN ROA ANALYSIS OF THE USE OF AUDIO MUROTTAL IN HELPING MURAJA'AH AND ITS IMPACT ON THE QUALITY OF MEMORIZATION OF THE QURAN OF STUDENTS OF THE TAHFIZH ISLAMIC BOARDING SCHOOL OF THE SURRO MAN ROA WAKAF FOUNDATION*. 13(2), 109–132.

- Inayah, Z., & In, M. (2025). Media Audio dalam Pembelajaran Tahfidz : Inovasi Technopedagogy di Lembaga Pendidikan Islam. 863–871.*
- Majid, A., Saputra, A., Puja, A., Ansar, M., & Karadona, R. I. (2025). Al-Khidma : Jurnal Pengabdian Masyarakat. 5(2), 340–353. <https://doi.org/10.35931/ak.v5i2.4911>*
- Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, J. S. (2014). Qualitative Data Analysis.*
- Nanda Lifia Alfisyah, Zulkarnain Harahap, M. R. (2023). THE INFLUENCE OF THE ABILITY TO READ AL-QUR'AN ON THE QUALITY OF STUDENTS MEMORIZATION OF AL-QUR'AN Nanda Lifia Alfisyah, Zulkarnain Harahap, Muhammad Ruslan. 3, 139–150.*
- Siti Zulaihah, K. F. A. (2025). Penerapan Pembelajaran Ilmu Tajwid dalam Meningkatkan Ketepatan Bacaan Al- Qur ' an pada Santri. 830–841.*

LAMPIRAN

Gambar 2.1 Wawancara Dengan Guru Tilawah MTs Islamiyah Urung Pane



Gambar 2.2 Proses Pembelajaran Tilawah Di MTs Islamiyah Urung Pane



Gambar 2.3 Penggunaan *Audio Recording*



Gambar 2.4 Foto Bersama Guru Tilawah dan Kepala Sekolah MTs Islamiyah Urung Pane



 JADWAL PEMBELAJARAN TILAWAH MTs ISLAMIYAH URUNG PANE SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2025/2026						
No.	Hari	Waktu	Kegiatan	Keterangan	Pesanggang Jawab	Tempat
1.	Rabu	15.01 - 15.10 WIB	Penilaian, dan absensi	Pertemuan belajar dan absensi siswa	Guru Tilawah	Ruang Kelas / Masjid
2.	Rabu	15.10 - 15.25 WIB	Murajaah hafalan sebelumnya	Mengulang hafalan sebelumnya sebelumnya	Guru Tilawah	Ruang Kelas / Masjid
3.	Rabu	15.25 - 15.40 WIB	Perbandingan surat ayat baru dengan metode tajwid	Guru membacakan ayat, siswa mendengarkan	Guru Tilawah	Ruang Kelas / Masjid
4.	Rabu	15.45 - 16.05 WIB	Literasi repetition melalui audio recording	Siswa mendengarkan rekaman dan mengulang bacaan	Guru Tilawah	Ruang Kelas / Masjid
5.	Rabu	16.05 - 16.20 WIB	Setoran hafalan siswa secara individu	Mengucapkan hafalan satu per satu	Guru Tilawah	Ruang Kelas / Masjid
6.	Rabu	16.20 - 16.30 WIB	Evaluasi, motivasi, dan doa penutup	Evaluasi belajar, motivasi untuk siswa, doa penutup	Guru Tilawah	Ruang Kelas / Masjid

Mengetahui,
 Kepala Madrasah _____
 Urung Pane, _____ 2026
 Guru Tilawah _____

Gambar 2.5 Absensi dan Jadwal Pembelajaran Tilawah

1. Tabel Triangulasi Teknik

No	Fokus Penelitian	Wawancara	Observasi	Dokumentasi	Interpretasi
Pembentukan Kualitas Hafalan Siswa Melalui Bimbingan Guru Tilawah Dengan Teknik <i>Listening Repetition</i> Berbasis Audio Recording Di MTs Islamiyah Urung Pane					
1.	Pelaksanaan bimbingan guru tilawah	Mengamati secara langsung proses bimbingan tilawah, metode yang digunakan guru, interaksi guru dan siswa, serta penerapan teknik <i>listening repetition</i> dalam kegiatan hafalan.	Wawancara dengan guru tilawah terkait perencanaan, langkah-langkah bimbingan, tujuan penggunaan teknik <i>listening repetition</i> , dan kendala yang dihadapi.	Jadwal bimbingan tilawah, RPP/lembar bimbingan, catatan guru, foto kegiatan bimbingan.	Data diinterpretasikan untuk memahami bagaimana bimbingan guru tilawah dilaksanakan secara sistematis, konsistensi metode yang digunakan, serta kesesuaian antara perencanaan dan praktik bimbingan di lapangan.
2.	Penerapan teknik <i>listening repetition</i> berbasis audio recording	Mengamati penggunaan media audio recording (murottal), frekuensi pemutaran, cara siswa menirukan bacaan, serta respons siswa selama proses pengulangan.	Wawancara dengan guru dan siswa mengenai pengalaman menggunakan audio recording, kemudahan, dan efektivitas teknik <i>listening repetition</i>	File audio/murottal yang digunakan, daftar materi hafalan, perangkat media audio, dokumentasi penggunaan audio	Data diinterpretasikan untuk mengetahui efektivitas penerapan teknik <i>listening repetition</i> berbasis audio recording serta tingkat keterlibatan dan pemahaman siswa dalam proses menghafal.
3.	Kualitas	Mengamati kemampuan	Wawancara dengan guru	Rekap nilai hafalan,	Data diinterpretasikan

	hafalan siswa (tajwid, kelancaran, ketepatan makhraj).	hafalan siswa saat setoran hafalan: kelancaran, ketepatan bacaan, dan kesalahan yang muncul.	tilawah tentang perkembangan kualitas hafalan siswa serta dengan siswa mengenai kesulitan dan kemajuan hafalan.	buku laporan hafalan siswa, catatan evaluasi guru.	an untuk menilai kualitas hafalan siswa secara menyeluruh, meliputi aspek tajwid, kelancaran, dan ketepatan makhraj setelah mengikuti bimbingan.
4.	Perubahan dan perkembangan hafalan siswa.	Mengamati perbandingan kemampuan hafalan siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik <i>listening repetition</i> .	Wawancara dengan guru dan siswa terkait perubahan kualitas hafalan dan motivasi belajar.	Arsip hasil penilaian hafalan, laporan perkembangan siswa, dokumentasi evaluasi berkala.	Data diinterpretasikan untuk mengidentifikasi perubahan dan peningkatan hafalan siswa sebagai dampak dari penerapan teknik <i>listening repetition</i> berbasis audio recording
5.	Faktor pendukung dan penghambat	Mengamati kondisi sarana prasarana, suasana belajar, dan keterlibatan siswa dalam bimbingan.	Wawancara dengan guru dan siswa tentang faktor pendukung (media, lingkungan) dan penghambat (waktu, kemampuan siswa).	Data sarana prasarana, dokumentasi ruang belajar, catatan kendala selama pembelajaran	Data diinterpretasikan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaan bimbingan serta pengaruhnya terhadap kualitas hafalan siswa.

2. Draf Wawancara

A. Wawancara dengan Guru Tilawah

Tujuan: Menggali informasi tentang pelaksanaan bimbingan, penerapan teknik *listening repetition*, serta dampaknya terhadap kualitas hafalan siswa.

Identitas Responden (opsional):

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Lama mengajar :
- d. Pendidikan terakhir :
 - Pelaksanaan Bimbingan Tilawah

1. Bagaimana pelaksanaan bimbingan tilawah di MTs Islamiyah Urung Pane?
2. Metode apa saja yang biasa Bapak/Ibu gunakan dalam membimbing hafalan Al-Qur'an siswa?
3. Sejak kapan teknik *listening repetition* mulai diterapkan dalam bimbingan tilawah?
4. Bagaimana langkah-langkah bimbingan tilawah yang Bapak/Ibu lakukan dalam satu pertemuan?
 - Penerapan Teknik Listening Repetition Berbasis Audio Recording
5. Media *audio recording* apa yang digunakan dalam kegiatan hafalan (misalnya murottal qari tertentu)?
6. Bagaimana cara penggunaan *audio recording* dalam proses hafalan siswa?
7. Seberapa sering audio diputar dan bagaimana siswa menirukan bacaan tersebut?
8. Menurut Bapak/Ibu, apa kelebihan teknik *listening repetition* berbasis *audio recording* dibandingkan teknik lainnya?

- Kualitas Hafalan Siswa
9. Bagaimana kualitas hafalan siswa dilihat dari aspek tajwid, kelancaran, dan ketepatan makhraj?
 10. Apakah terdapat perubahan kualitas hafalan siswa setelah diterapkannya teknik *listening repetition*?
 11. Kesalahan apa yang paling sering muncul dalam hafalan siswa?
 - Perkembangan dan Perubahan Hafalan
 12. Bagaimana perkembangan hafalan siswa sebelum dan sesudah menggunakan teknik *listening repetition*?
 13. Apakah teknik ini berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dalam menghafal Al-Qur'an?
 - Faktor Pendukung dan Penghambat
 14. Faktor apa saja yang mendukung pelaksanaan bimbingan tilawah dengan teknik ini?
 15. Faktor apa yang menjadi kendala dalam penerapannya?
 16. Bagaimana upaya Bapak/Ibu dalam mengatasi kendala tersebut?

B. Wawancara dengan Siswa

Tujuan: Mengetahui pengalaman siswa dalam mengikuti bimbingan tilawah serta dampak teknik *listening repetition* terhadap hafalan mereka.

Identitas Responden (opsional):

- Nama :
- Kelas:
- Lama mengikuti bimbingan tilawah:
- Pengalaman Mengikuti Bimbingan

1. Bagaimana pendapat kamu tentang kegiatan bimbingan tilawah di sekolah?
2. Apakah kamu merasa terbantu dengan bimbingan guru tilawah?
 - Penggunaan *Audio Recording*
3. Bagaimana cara guru menggunakan audio/murottal dalam kegiatan hafalan?
4. Apakah kamu mudah mengikuti hafalan dengan *mendengarkan audio recording*?
5. Bagian mana yang menurutmu paling membantu dari teknik *listening repetition*?
 - Kualitas dan Perkembangan Hafalan
6. Apakah hafalan kamu menjadi lebih lancar setelah menggunakan teknik ini?
7. Bagaimana dengan tajwid dan makhraj bacaanmu setelah sering mendengarkan audio?
8. Kesulitan apa yang masih kamu rasakan dalam menghafal Al-Qur'an?
 - Motivasi dan Kendala
9. Apakah teknik ini membuat kamu lebih semangat menghafal Al-Qur'an?
10. Kendala apa yang kamu hadapi selama proses hafalan?
11. Menurut kamu, apa yang perlu diperbaiki dari kegiatan bimbingan ini?

3. Draft Observasi

A. Identitas Observasi

1. Hari/Tanggal :
2. Waktu :
3. Tempat :
4. Kegiatan :
5. Subjek (Observasi) :
6. Observer (Peneliti) :

B. Pedoman Observasi Bimbingan Guru Tilawah

Aspek Yang Diamati	Indikator Observasi	Hasil Pengamatan	Catatan Peneliti
Perencanaan bimbingan	Guru menyiapkan materi hafalan dan media audio		
Metode bimbingan	Guru menggunakan teknik <i>listening repetition</i>		
Langkah-langkah bimbingan	Pembukaan, pemutaran audio, peniruan, pengulangan, setoran		
Interaksi guru dan siswa	Guru membimbing, membetulkan bacaan, memberi motivasi		
Keterlibatan siswa	Siswa aktif mengikuti bimbingan dan pengulangan		

C. Pedoman Observasi Penerapan Teknik Listening Repetition Berbasis Audio Recording

Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Hasil Pengamatan	Catatan Peneliti
Media audio	Jenis murottal yang digunakan		
Frekuensi pemutaran	Audio diputar berulang sesuai kebutuhan		
Cara siswa menirukan	Siswa menirukan bacaan secara bersama/individu		
Respons siswa	Fokus, antusias, atau kurang perhatian		
Ketepatan peniruan	Kesamaan bacaan siswa dengan audio		

D. Pedoman Observasi Kualitas Hafalan Siswa

Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Hasil Pengamatan	Catatan Peneliti
Tajwid	Penerapan hukum bacaan yang benar		
Kelancaran	Hafalan tanpa terputus-putus		
Makhraj	Ketepatan pelafalan huruf hijaiyah		

Kesalahan Bacaan	Jenis dan frekuensi kesalahan		
Kepercayaan diri	Sikap siswa saat menyeter hafalan		

E. Pedoman Observasi Perkembangan Hafalan Siswa

Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Hasil Pengamatan	Catatan Peneliti
Perubahan kemampuan	Perbandingan sebelum dan sesudah bimbingan		
Konsistensi hafalan	Stabil atau masih berubah-ubah		
Motivasi belajar	Semangat dan kesungguhan siswa		

F. Pedoman Observasi Faktor Pendukung dan Penghambat

Aspek yang Diamati	Indikator Observasi	Hasil Pengamatan	Catatan Peneliti
Sarana prasarana	Ketersediaan speaker, audio, ruang		
Suasana belajar	Kondusif atau tidak		
Waktu bimbingan	Kesesuaian waktu dengan kegiatan		
Kendala teknis	Gangguan audio, keterbatasan alat		

4. Draft Dokumentasi

Fokus Penelitian	Jenis Dokumentasi yang Direncanakan	Sumber Dokumentasi	Tujuan Dokumentasi
Pelaksanaan bimbingan guru tilawah	Foto kegiatan bimbingan tilawah	Peneliti	Mendukung data observasi terkait proses bimbingan tilawah
Peran guru tilawah dalam membimbing hafalan	Foto interaksi guru dan siswa saat bimbingan	Peneliti	Memperkuat data wawancara tentang peran dan strategi guru
Penerapan teknik listening repetition	Rekaman audio murottal yang digunakan	Guru Tilawah	Mengetahui bentuk dan jenis audio yang digunakan dalam bimbingan
Penggunaan media audio recording	Perangkat audio (speaker, HP, flashdisk)	Peneliti	Menunjukkan sarana pendukung penerapan teknik audio recording
Proses hafalan Al-Qur'an siswa	Rekaman audio bacaan siswa	Guru tilawah	Mendukung analisis kualitas hafalan dan bacaan siswa
Intensitas bimbingan tilawah	Jadwal kegiatan bimbingan	Arsip Sekolah	Mengetahui frekuensi dan waktu pelaksanaan bimbingan
Subjek penelitian	Daftar nama guru dan siswa	Dokumen Sekolah	Memastikan keabsahan subjek penelitian
Profil lokasi penelitian	Profil dan struktur organisasi madrasah	Dokumen Resmi Sekolah	Memberikan gambaran umum lokasi penelitian

Lembar Persetujuan Judul Skripsi


MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PEMIPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UMSU: Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 45/SK/BA-S.P2/2019/2018
Pusat Administrasi : Jalan Kapten Muhtar Husri No 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623400 Fax. (061) 6623474, 6631003
http://fa.umsu.ac.id | fa@umsu.ac.id | umsumedan | umsumedan | umsumedan | umsumedan



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU

24 Jumadil Awal 1447 H
 14 November 2025 M

Di -
 Tempat

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Meilan Kiftya Ningsih
 NPM : 2201020006
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumulatif : 3,81



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pembentukan Kualitas Hafalan Siswa Melalui Bimbingan Guru Tilawah Dengan Teknik <i>Listening Repetition</i> Berbasis <i>Audio Recording</i> di MTS Islamiyah Urung Paoe					
2	Implementasi Nilai-Nilai Disiplin Islam Dalam Pembentukan Karakter Kedisiplinan Siswa Dengan Metode Uswatun Hasanah Di SDN 014679 Bangun Sari					
3	Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Bullying Dengan Metode Pembinaan Moral Di SMK Muhammadiyah 06 Medan					

Demikian permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

 Meilan Kiftya Ningsih

Keterangan:
 Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
 1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pus photo dan Map
 ** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak

Surat Izin Riset

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PESAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAH-PTIAK.Py/PT/2020
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20228 Telp: (061) 6622400 - 66224567 Fax: (061) 6625474 - 6631063


<https://fal.umsu.ac.id>
fai@umsu.ac.id
[umsumedan](#)
[umsumedan](#)
[umsunedan](#)
[umsumedan](#)

Nomor	: 31/IL.3/UMSU-01/F/2026	25 Rajab	1447 H
Lamp	: -	14 Januari	2026 M
Hal	: Izin Riset		

Kepada Yth
 Kepala Sekolah MTs Islamiyah Urung Pane
 di-

Tempat:

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa guna memperoleh gelar sarjana SI di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (FAI UMSU) Medan, maka kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan informasi data dan fasilitas seperlunya kepada mahasiswa kami yang mengadakan penelitian/riset dan pengumpulan data dengan :

Nama : Meilan Kiftya Ningsih
NPM : 2201020006
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pembentukan Kualitas Hafalan Siswa Melalui Bimbingan Guru Tilawah Dengan Teknik Listening Repetition Berbasis Audio Recording Di MTs Islamiyah Urung Pane

Demikianlah hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih. Semoga Allah meridhoi segala amal yang telah kita perbuat. Amin.

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh

A.n Dekan,
 Wakil Dekan I

Rizka

Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani., M.Psi
 NIDN : 0103117503




Pertinggal





Surat Balasan Riset Sekolah


YAYASAN ISLAMIYAH AL-HIRZI
MADRASAH TSANAWIYAH ISLAMIYAH
 Alamat : Jl. Protokol Dan II Urung Pane Kec. Setia Janji – Asahan Kode Pos 21261
 Telp : - E-mail : yayasanislamiyahurungpane98@gmail.com NPSN : 60727892 NSM : 121212090034
 Akreditasi : "B" BAN-PT - SK Ijin Operasional/Pendirian Sekolah: No. Wb/PP.03.2/1854/1990

Urung Pane, 26 Februari 2026

Nomor : 008 /MTs.0083/PP.01.1/2/2026
 Lamp : -
 Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Agama Islam
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 di
 Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,
 Menindaklanjuti surat permohonan izin riset Nomor: 31/II.3/UMSU-01/F/2026 tertanggal 14 Januari 2026 atas nama mahasiswa:



Nama : Meilan Kiftya Ningsih
NPM : 2201020006
Semester : VII
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : *Pembentukan Kualitas Hafalan Siswa Melalui Bimbingan Guru Tilawah Dengan Teknik Listening Repetition Berbasis Audio Recording di MTs Islamiyah Urung Pane*

Dengan ini kami dari **MTsS Islamiyah Urung Pane** memberikan **izin dan persetujuan** kepada mahasiswa tersebut untuk melaksanakan kegiatan **penelitian/riset dan pengumpulan data** di madrasah kami sesuai kebutuhan penyusunan skripsi.

Kami berharap mahasiswa yang bersangkutan dapat menjaga etika, kedisiplinan, serta menaati semua tata tertib madrasah selama penelitian berlangsung.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


 Kepala Madrasah,

 IRNA (FDIANA) HASIBUAN, S.Ag, ST

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Data Pribadi

Nama : Meilan Kiftya Ningsih
 Npm : 2201020006
 Tempat dan Tanggal Lahir : Setia Budi, 30 Mei 2004
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Indonesia
 Alamat : Desa Bangun Sari Dusun IV Kec. Setia Janji,
 Kab. Asahan
 Anak Ke- : 1 dari 2 Bersaudara
 Email : ningsihmeilan5@gmail.com

Data Orang Tua

Nama Ayah : Suprianto
 Nama Ibu : Sunartik

Pendidikan Formal

1. TK : Paud Cempaka Al-Fath
 2. SD : SD Negeri 014679 Bangun Sari
 3. SMP : SMP Negeri 1 Setia Janji
 4. SMA : MAS Islamiyah Urung Pane
 5. Sarjana : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara